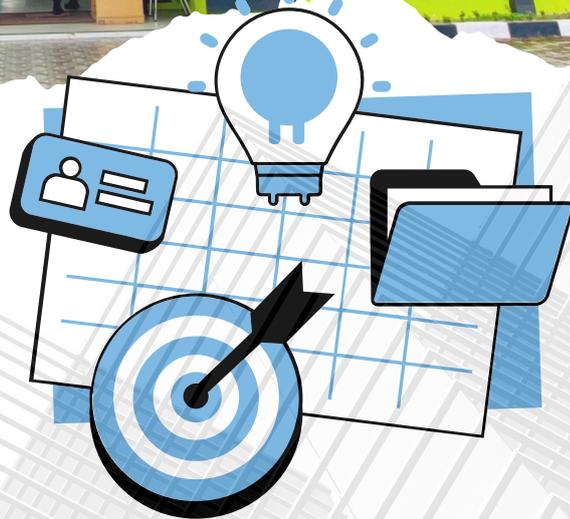




RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2025-2029



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jl. T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang 22733
Kota Padangsidimpuan
Telepon 0634 22080, Faximile 0634 24022
Website: www.uinsyahada.ac.id



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 326 TAHUN 2024
TENTANG

PENGANGKATAN PANITIA DAN TIM PENYUSUN
PENYUSUNAN BUKU RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran kegiatan Buku Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun 2024, dipandang perlu mengangkat panitia dan tim penyusun untuk kegiatan dimaksud;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk diangkat menjadi panitia dan tim penyusun kegiatan dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2022 Tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpuan

10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 78 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
11. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 024057/B.II/3/2022 Tanggal 26 Juli Tahun 2022 tentang Penetapan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENGANGKATAN PANITIA DAN TIM PENYUSUN PENYUSUNAN BUKU RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024.

KESATU : Mengangkat panitia dan tim penyusun Penyusunan Buku Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2024 sebagaimana dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

KEDUA : Panitia dan tim penyusun bertugas mempersiapkan, merencanakan, mengatur dan melaksanakan kegiatan dimaksud dengan mempedomani ketentuan yang berlaku;

KETIGA : Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2024;

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padang Sidempuan
pada tanggal 22 April 2024

**REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,**



MUHAMMAD DARWIS DASOPANG

Tembusan :

1. Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI di Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Kemenag RI di Jakarta;
3. Kepala KPPN Padangsidimpuan;
4. Bendahara Pengeluaran UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR : 326 TAHUN 2024
TENTANG PENGANGKATAN PANITIA DAN TIM PENYUSUN
PENYUSUNAN BUKU RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2024

I Panitia

Penanggungjawab : Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
Ketua : Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
Wakil Ketua : Safriadi Hasibuan, S.Pd.I
Sekretaris : Kiky An'nisaa Nasution, Amd
Anggota : 1. Dr. Habibi, S.H., M. Hum
2. Ernayanti, S.Pd

II Tim Penyusun

1. Dr. Erawadi, M.Ag
2. Dr. Anhar, M.A
3. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
4. Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
5. Dr. Fauzi Rizal, M.Ag
6. Lannida, S.E

**REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,**



MUHAMMAD DARWIS DASOPANG



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 164 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,

Menimbang: a. Bahwa untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang didasarkan pada Tujuan Pendidikan Nasional, Visi Kementerian Agama Republik Indonesia, Visi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2025-2029.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);

2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2022 Tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 78 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
12. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 024057/B.II/3/2022 Tanggal 26 Juli Tahun 2022 tentang Penetapan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN TAHUN 2025-2029.

- KESATU** : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2025-2029 sebagaimana dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA** : Keputusan ini dibuat sebagai acuan bagi penyelenggaraan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2025-2029;
- KETIGA** : Unit kerja di Lingkungan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan wajib mengacu kepada Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2025-2029;
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 4 Maret 2025

**REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN,**



MUHAMMAD DARWIS DASOPANG

Tembusan :

1. Menteri Agama RI di Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI di Jakarta;
4. Kepala Biro Keuangan dan BMN Kemenag RI di Jakarta;
5. Kepala KPPN Padangsidimpuan;
6. Bendahara Pengeluaran UIN Syahada Padangsidimpuan;
7. Bendahara Penerima UIN Syahada Padangsidimpuan.

KATA PENGANTAR

Bangsa Indonesia adalah bangsa besar, yang bukan hanya dilihat dari luasnya daerah dan banyaknya penduduk, tetapi dilihat dari dasar filosofis bangsanya, yaitu Pancasila, sebagai pedoman hidup bernegara (*way of life*). Kemampuan Falsafah ini mempersatukan multikultural dan pluralitas masyarakatnya merupakan kebesaran dan kekuatan bangsa yang sangat fundamental. Mencermati kebesaran ini, seharusnya prinsip-prinsip falsafah tersebut termanifestasi dalam pembangunan dan watak (karakter) sumber daya manusia Indonesia. Namun, dalam kenyataannya, cita ideal itu tidak serta merta dapat terwujud. Falsafah dan paradigma pembangunan nasional masih terkooptasi dan didominasi oleh paradigma berpikir materialistik dan sekuler semata. Paradigma berpikir seperti ini, di antaranya, merupakan implikasi cara berpikir dikotomi keilmuan, yang memisahkan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum. Di samping itu, dinamika persaingan global semakin terbuka.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terus dikembangkan secara berkelanjutan, bukan saja unggul (*excellent*) dalam ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga unggul dalam pengembangan beragam rumpun keilmuan dalam konteks global. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terus berupaya mengubah paradigma dengan pengembangan sistem manajemen, pengembangan kelembagaan, dan penyesuaian kurikulum yakni kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Serta percepatan peningkatan sumber daya manusia, Pembangunan infrastruktur, dan pengadaan sarana prasarana yang terus ditingkatkan.

Dengan demikian, pendidikan diharapkan tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga bisa memberikan keterampilan untuk menjadi tenaga profesional yang *skillfull*, serta menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja, mempunyai jiwa kewirausahaan, mempunyai karakter dan budaya kebangsaan, dapat mengembangkan keilmuannya dengan berbagai riset, dan selalu membawa nilai-nilai islami dan kearifan lokal.

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan kini telah memiliki 4 Fakultas (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) serta 1 Pascasarjana Program Magister dan diharapkan akan muncul Fakultas lainnya, seperti Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta Fakultas Sains dan Teknologi. Harapan menjadikan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum,

melalui pendidikan dan pengajaran yang integratif, dan kajian ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora berbasis teoantropoekosentris dalam bingkai keislaman, kemoderenan, keindonesian, dan kearifan lokal dapat tercapai.

Padangsidimpuan, 19 Februari 2025
Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan,




Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| Surat Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan | |
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi..... | iii |
| Daftar Gambar..... | v |
| Daftar Tabel | vi |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Kondisi Umum | 1 |
| 1.2 Potensi dan Permasalahan | 4 |
| 1.3 Analisis Kontekstual | 12 |
| 1.4 Posisi Strategis UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan | 16 |
| 1.5 Analisis Strategis..... | 18 |
| 1.6 Landasan Pemikiran | 19 |
| 1.7 Organisasi Kelembagaan..... | 25 |
| | |
| BAB 2 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN | 28 |
| 2.1 Visi..... | 28 |
| 2.2 Misi | 30 |
| 2.3 Tujuan | 31 |
| 2.4 Sasaran program..... | 32 |
| 2.5 Strategi Pencapaian | 33 |
| | |
| BAB 3 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN | 37 |
| 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Dirjen Pendis | 37 |
| 3.2 Arah Kebijakan dan Strategi UIN Syahada Padangsidimpuan ... | 41 |
| 3.3 Kerangka Regulasi | 49 |
| 3.4 Kerangka Kelembagaan | 52 |
| | |
| BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | 54 |
| 4.1 Target Kinerja | 54 |
| 4.2 Strategi Pembiayaan | 59 |
| | |
| BAB 5 INDIKATOR KINERJA UTAMA | 73 |
| | |
| BAB 6 MONITORING DAN EVALUASI | 78 |
| 6.1 Dasar Pemikiran..... | 78 |
| 6.2 Tujuan, Ruang Lingkup, dan Bentuk Monitoring dan Evaluasi .. | 78 |
| 6.3 Prinsip dan Pendekatan Pelaksanaan | 82 |
| 6.4 Indikator Pengukuran..... | 84 |

| | |
|-----------------------|----|
| BAB 7 PENUTUP | 87 |
| 7.1 Kesimpulan | 87 |
| 7.2 Rekomendasi | 88 |
| 7.3 Penutup | 88 |

Lampiran-Lampiran :

1. SK Tim Penyusun Renstra
2. SK FGD Peyusunan RIP dan RENSTRA
3. SK Standar Identitas UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangdimpuan

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar I.1 Peta Jarak Kota Padangsidempuan ke Kota-Kota Besar Terdekat..... | 5 |
| Gambar I.2 Potensi dan Permasalahan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan | 11 |
| Gambar I.3 Posisi UIN Syahada Padangsidempuan..... | 17 |
| Gambar I.4 Struktur Organisasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan | 26 |
| Gambar II.1 Piramida Keilmuan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan | 36 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1. Jarak Kota Padangsidempuan ke Kota-Kota Besar Terdekat | 5 |
| Tabel 1.2. Sumber Anggaran UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan | 8 |
| Tabel 1.3 Rangkuman Hasil Analisis SWOT | 16 |
| Tabel 4.1 Komposisi Sumber Pembiayaan Tahap Strengthening Internal Capacity (2025-2029)..... | 60 |
| Tabel 4.2. Rencana Bisnis Pendapatan PNBPNon Akademik Telah Terlaksana | 61 |
| Tabel 4.3. Rencana Bisnis Pendapatan PNBPNon Akademik Tahap Perencanaan..... | 61 |
| Tabel 4.4. Perkembangan DIPA UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun 2020-2024 (dalam Ribuan Rupiah) | 63 |
| Tabel 4.5. Realisasi PNBPNon Akademik 5 Tahun Terakhir Tahun 2020-2024 (Dalam Rupiah)..... | 64 |
| Tabel 4.6. Estimasi kenaikan Pendapatan pada Tahun 2025-2029 (dalam Rupiah)..... | 65 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah sebuah universitas Islam yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan paradigma keilmuan yang mencakup aspek teologis, antropologis, dan kosmologis. Dalam periode 2018-2024, universitas ini telah mencatat berbagai pencapaian signifikan dalam upayanya untuk mewujudkan visi sebagai institusi bertaraf internasional.

Selama periode tersebut, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan melaksanakan berbagai program dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan riset, serta memperluas pengaruhnya di tingkat global. Program-program ini dirancang untuk mendukung visi universitas, yaitu menjadi Universitas Islam internasional dengan paradigma keilmuan yang mengintegrasikan aspek *ilahiyyah* (ketuhanan), *insaniyyah* (kemanusiaan), dan *kauniyyah* (keberadaan alam semesta).

Melihat ke depan, universitas ini menyusun rencana strategis untuk periode 2025-2029 dengan tujuan untuk terus memperkuat posisi akademiknya dan berkontribusi lebih besar dalam pengembangan masyarakat. Rencana ini mencakup berbagai inisiatif baru dan peningkatan dalam berbagai aspek, seperti pengembangan kurikulum, peningkatan fasilitas, dan kerjasama internasional.

Dengan komitmen pada visi dan misi tersebut, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan bertekad untuk menjadi pusat unggulan pendidikan Islam yang tidak hanya berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga pada pembentukan masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul. Program-program yang diterapkan bertujuan mendukung visi universitas, yaitu “Menjadi Universitas Islam bertaraf Internasional dengan Paradigma Keilmuan Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyyah, al-Insaniyyah, al-Kauniyyah*) dalam upaya membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul.”



Dalam upaya mencapai visi tersebut, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan telah Menyusun 6 (enam) misi yang mendukung pencapaian visi tersebut, diantaranya:

1. Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik (*Good University Governance and Culture*) secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
2. Melakukan transformasi terencana menuju Universitas Islam bertaraf internasional dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul;
3. Mengembangkan jaringan kerjasama (*networking*) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) di tingkat regional, nasional dan internasional;
4. Menyelenggarakan pendidikan Ilmu-ilmu ke-Islam-an, humaniora, sosial, dan alam berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah, al-Insaniyah, al-Kauniyah*) untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan dalam menyahuti dinamika globalisasi;

5. Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu ke-Islam-an, humaniora, sosial, dan alam berbasis Teoantropoekosentris dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner untuk memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
6. Menginternalisasikan nilai-nilai ke-Islaman, kemoderenan, keindonesiaan, dan kearifan lokal untuk kerukunan umat beragama, pengabdian kepada masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

Visi dan misi tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk tujuan guna memudahkan realisasi dan pencapaiannya yaitu:

1. Menyelenggarakan tata kelola dan budaya mutu yang baik (*Good University Governance and Culture*) secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi menuju Universitas Islam bertaraf internasional;
2. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui manajemen sumber daya manusia yang saleh, moderat, profesional, unggul, cerdas dan berintegritas;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sistem teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi untuk aksesibilitas pelayanan akademik dan non-akademik;
4. Melakukan transformasi alih status menjadi Universitas Islam Negeri bertaraf Internasional;
5. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat berstandar internasional;
6. Mengoptimalkan potensi dan sumber pendanaan untuk peningkatan daya saing pendidikan, pelayanan manajemen, administrasi dan mutu akademik;
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama (*networking*) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam dan luar negeri;
8. Meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam berbasis teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah, al-Insaniyah, al-Kauniyah*) untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan dalam menyahuti dinamika globalisasi;
9. Membangun karakter, bakat, minat, dan kreativitas, dan kepemimpinan mahasiswa berwawasan keislaman yang moderat (*Wasatiyah*) untuk memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
10. Meningkatkan ketrampilan kewirausahaan (*entrepreneurship*) mahasiswa dalam menyahuti dinamika globalisasi;

11. Menghasilkan penelitian dalam rumpun ilmu ke-Islaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis *Teoantropoekosentris* dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner untuk meningkatkan daya saing pendidikan, memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
12. Meningkatkan publikasi ilmiah dan suasana akademik dosen dan mahasiswa pada taraf nasional dan internasional untuk meningkatkan daya saing pendidikan;
13. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dan pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan (*Community Based*) dengan nilai-nilai ke-Islaman, kemoderenan, ke-Indonesiaan, dan kearifan lokal untuk memperkuat kerukunan umat beragama, pengabdian kepada masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

Selama periode Rencana Strategis UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tahun 2020-2024 telah menunjukkan kinerja yang baik dalam Tridarma Perguruan Tinggi dan tata kelola perguruan tinggi. Secara ringkas, langkah-langkah yang telah dilaksanakan dalam tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan program akademik unggulan dengan membuka dan mengembangkan program studi yang ada baik dari sisi kualitas dan kuantitas produk kajian ke-Islaman, ilmu-ilmu sosial dan humaniora dengan pendekatan integratif-interkoneksi;
2. Program peningkatan kompetensi dosen dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, pelatihan dan kegiatan-kegiatan ilmiah. Program ini ditandai dengan peningkatan minat dosen untuk melanjutkan pendidikan Strata 3 (Doktor) baik di dalam maupun luar negeri. Disamping itu, dosen dan tenaga kependidikan aktif dalam berbagai forum ilmiah baik dalam bentuk seminar, *Focus Group Discussion* maupun pelatihan-pelatihan yang dapat mendukung peningkatan kualitas akademik;
3. Peningkatan status jurnal-jurnal kajian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Fakultas dan Program Pascasarjana;
4. Peningkatan animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan tinggi tingkat sarjana dan pascasarjana di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
5. Pola tata kelola yang semakin baik dengan berfungsinya sistem pengawasan dan pengendalian internal pemerintah.

1.2. Potensi dan Permasalahan

Setelah berubah status menjadi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dari IAIN Padangsidimpuan pada pertengahan tahun 2022, kampus ini

mengalami transformasi signifikan dalam berbagai aspek. Perubahan tersebut meliputi peningkatan dalam kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, perbaikan sarana dan prasarana, pembaruan program studi, serta pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Perubahan ini merupakan bagian dari upaya untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada di kampus, yang merupakan kebanggaan masyarakat Tapanuli Selatan. Meski demikian, pengembangan kampus PTKIN ini juga menghadapi berbagai tantangan. Berikut adalah uraian mengenai potensi serta masalah yang dihadapi dalam proses pengembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

1.2.1. Potensi Pengembangan

a. Potensi Pengembangan Kelembagaan

Melihat posisi geografis UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam konteks wilayah, kampus ini terletak di area yang menghubungkan tiga kota besar: Medan, Pekanbaru, dan Padang. Ketiga kota tersebut berjarak lebih dari 350 kilometer dari kampus. Berikut adalah rincian jarak Padangsidempuan ke kota-kota besar terdekat:

Tabel 1.1. Jarak Kota Padangsidempuan ke Kota-Kota Besar Terdekat

| Keterangan | Jarak | Waktu Tempuh |
|---------------------------|----------|-----------------|
| Padangsidempuan-Medan | 383,8 Km | 9 Jam 29 Menit |
| Padangsidempuan-Pekanbaru | 368,1 Km | 9 Jam 53 menit |
| Padangsidempuan-Padang | 392,4 Km | 10 Jam 45 menit |

Gambar 1.1. Peta Jarak Kota Padangsidempuan ke Kota-Kota Besar Terdekat



Dengan letak geografis dan jarak yang ada, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menjadi salah satu universitas negeri yang sangat diandalkan oleh masyarakat Tapanuli Bagian Selatan. Kampus ini memainkan peran penting, khususnya bagi keluarga yang kurang mampu, dalam membantu mereka meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi anak-anak mereka, guna mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan.

Berdasarkan survei purposif yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, sebagian besar masyarakat Tapanuli Bagian Selatan dan sekitarnya berharap agar kampus ini terus berkembang dengan menawarkan berbagai program studi yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan masa depan dunia kerja. Mereka juga berharap agar perguruan tinggi ini dapat menjadi Universitas Kelas Dunia di Indonesia.

b. Potensi Pengembangan Pusat Keunggulan

Potensi pengembangan Pusat Keunggulan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dapat dilihat dari beberapa aspek kunci yang menunjukkan kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan institusi ini. Berikut adalah deskripsi tentang potensi pengembangan tersebut:

1. Kualitas Akademik dan Penelitian

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memiliki potensi besar dalam pengembangan kualitas akademik dan penelitian. Dengan adanya berbagai program studi yang beragam dan fasilitas pendukung yang memadai, universitas ini bisa menjadi pusat penelitian terkemuka di bidang studi Islam dan ilmu sosial. Fokus pada riset interdisipliner dan kolaborasi dengan lembaga internasional dapat meningkatkan reputasi akademik kampus.

2. Pengembangan Program Studi

Kampus ini memiliki potensi untuk mengembangkan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi. Dengan memperkenalkan program studi yang relevan, seperti teknologi informasi, manajemen, dan ilmu kesehatan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan bisa menarik lebih banyak calon mahasiswa dan memenuhi tuntutan industri.

3. Kemitraan dan Kolaborasi

Potensi besar terletak pada pengembangan kemitraan strategis dengan universitas dan lembaga penelitian global. Kerja sama dalam bentuk pertukaran

akademik, proyek penelitian bersama, dan program pengembangan kapasitas dapat memperkuat jaringan internasional dan meningkatkan visibilitas kampus di arena global.

4. Peningkatan Sarana dan Prasarana

Investasi dalam modernisasi fasilitas kampus, seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang belajar, akan mendukung proses pembelajaran dan penelitian. Pengembangan infrastruktur digital dan teknologi pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing kampus.

5. Pemberdayaan Komunitas dan Pengabdian Masyarakat

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memiliki potensi untuk memperluas program pengabdian masyarakat dan pemberdayaan komunitas. Dengan melaksanakan proyek-proyek sosial dan program pelatihan, kampus ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sekitar, terutama dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan.

6. Kehadiran dan Citra di Tingkat Nasional dan Internasional

Potensi lain terletak pada penguatan citra universitas sebagai pusat keunggulan yang diakui di tingkat nasional dan internasional. Melalui pencapaian akademik, publikasi ilmiah, dan partisipasi dalam konferensi internasional, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan bisa memperkuat posisinya sebagai universitas terkemuka.

7. Inovasi dan Kewirausahaan

Mengembangkan program kewirausahaan dan inkubator bisnis di kampus dapat mendukung inovasi dan kreatifitas mahasiswa. Ini akan membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis mereka dan berkontribusi pada ekonomi lokal dan nasional.

Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dapat mengembangkan dirinya menjadi pusat keunggulan yang tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia tetapi juga berperan aktif dalam perkembangan global.

1.2.1. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang dapat memperlambat akselerasi pengembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu:

a. Keterbatasan Anggaran

Dari segi anggaran, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan telah lama bergantung pada dana dari APBN sejak berdirinya. Pada Tahun Anggaran 2020, kontribusi internal kampus hanya mencakup 35,5% dari total kebutuhan anggaran sebesar 75,3 miliar rupiah, sedangkan sisanya, yaitu 64,5%, masih tergantung pada alokasi dana dari APBN. Bagian terbesar dari anggaran tersebut digunakan untuk membayar gaji dan tunjangan dosen serta pegawai, yang mencapai 33,4%. Oleh karena itu, tanpa dukungan dana dari APBN, universitas ini tidak akan mampu memenuhi seluruh kebutuhan anggarannya pada tahun 2020. Berikut adalah data mengenai kebutuhan anggaran yang dibiayai oleh APBN dalam tiga tahun terakhir:

Tabel 1.2. Sumber Anggaran UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

| Tahun Anggaran | Sumber Anggaran | | % APBN |
|----------------|-----------------|----------------|--------|
| | APBN* | PNBP* | |
| 2020 | 47.666.863.000 | 25.247.265.000 | 52,96 |
| 2021 | 60.932.428.500 | 28.776.540.500 | 47,22 |
| 2022 | 92.982.661.791 | 32.089.539.209 | 34,51 |
| 2023 | 61.764.352.607 | 32.341.559.393 | 52,36 |
| 2024 | 72.532.773.942 | 33.867.058.058 | 46,69 |

*APBN di sini terdiri dari RM, BOPTN, bantuan sosial dan bantuan sarana prasarana

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata kebutuhan anggaran bersumber dari APBN pada tiga tahun terakhir sebesar 23,87%.

Keterbatasan anggaran ini memiliki dampak yang besar terhadap penyediaan sarana dan prasarana perkuliahan dan berbagai kegiatan strategis untuk peningkatan mutu akademik dan pengembangan tridharma perguruan tinggi.

b. Kualifikasi Akademik/ Keahlian Dosen dan Pegawai

Dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi pendidikan serta keterampilan dosen dan pegawai, kampus PTKIN menghadapi tantangan signifikan terkait aksesibilitas pendidikan dan kursus yang cepat serta mudah diakses. Posisi kampus yang jauh dari kota-kota besar provinsi memperburuk keadaan ini.

Masalah ini menyebabkan pimpinan kampus kesulitan dalam memproses izin belajar untuk dosen dan pegawai karena terhambat oleh regulasi yang ada. Oleh karena itu, opsi yang tersedia adalah dengan memberikan tugas belajar, meskipun pendekatan ini akan meningkatkan beban anggaran untuk pengembangan SDM. Mengingat anggaran yang masih terbatas, mulai tahun 2021, kampus diperkirakan hanya dapat menyediakan anggaran sebesar 3% per tahun untuk dosen dan pegawai yang menjalani pendidikan lanjutan.

c. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Peningkatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa di sini dimaksudkan sebagai upaya penguatan kemampuan akademik serta keahlian praktis mahasiswa agar mampu bersaing dalam era global yang semakin mengandalkan teknologi informasi. Kompetensi ini tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis di bidang studi yang mereka geluti, namun juga mencakup soft skills dan keterampilan lintas disiplin yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Sebelum gagasan Kampus Merdeka diperkenalkan, perguruan tinggi sudah dihadapkan pada tantangan agar para lulusan memiliki Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). SKPI ini merupakan dokumen penting yang memberikan pengakuan formal atas kompetensi tambahan mahasiswa yang tidak dicantumkan dalam ijazah. Perguruan tinggi diwajibkan untuk menyediakan layanan pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa mengikuti kegiatan di luar kampus. Kegiatan ini dirancang untuk membekali mereka dengan keahlian tertentu di luar program studi utama yang diikutinya, seperti kemampuan berbahasa asing, keterampilan teknis, manajerial, maupun kemampuan kewirausahaan. Keterampilan-keterampilan tersebut diakui dan disahkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), sehingga lulusan tidak hanya diakui memiliki kompetensi akademik, tetapi juga skill tambahan yang relevan dan siap diaplikasikan di dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, perguruan tinggi diharapkan dapat mencetak lulusan yang memiliki daya saing tinggi, adaptif terhadap perubahan, serta mampu menjadi bagian dari solusi terhadap tantangan global di berbagai bidang. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang holistik, di mana pengembangan potensi mahasiswa tidak hanya dilihat dari aspek akademik, tetapi juga dari segi profesionalisme dan kemampuannya dalam beradaptasi di lingkungan kerja yang dinamis.

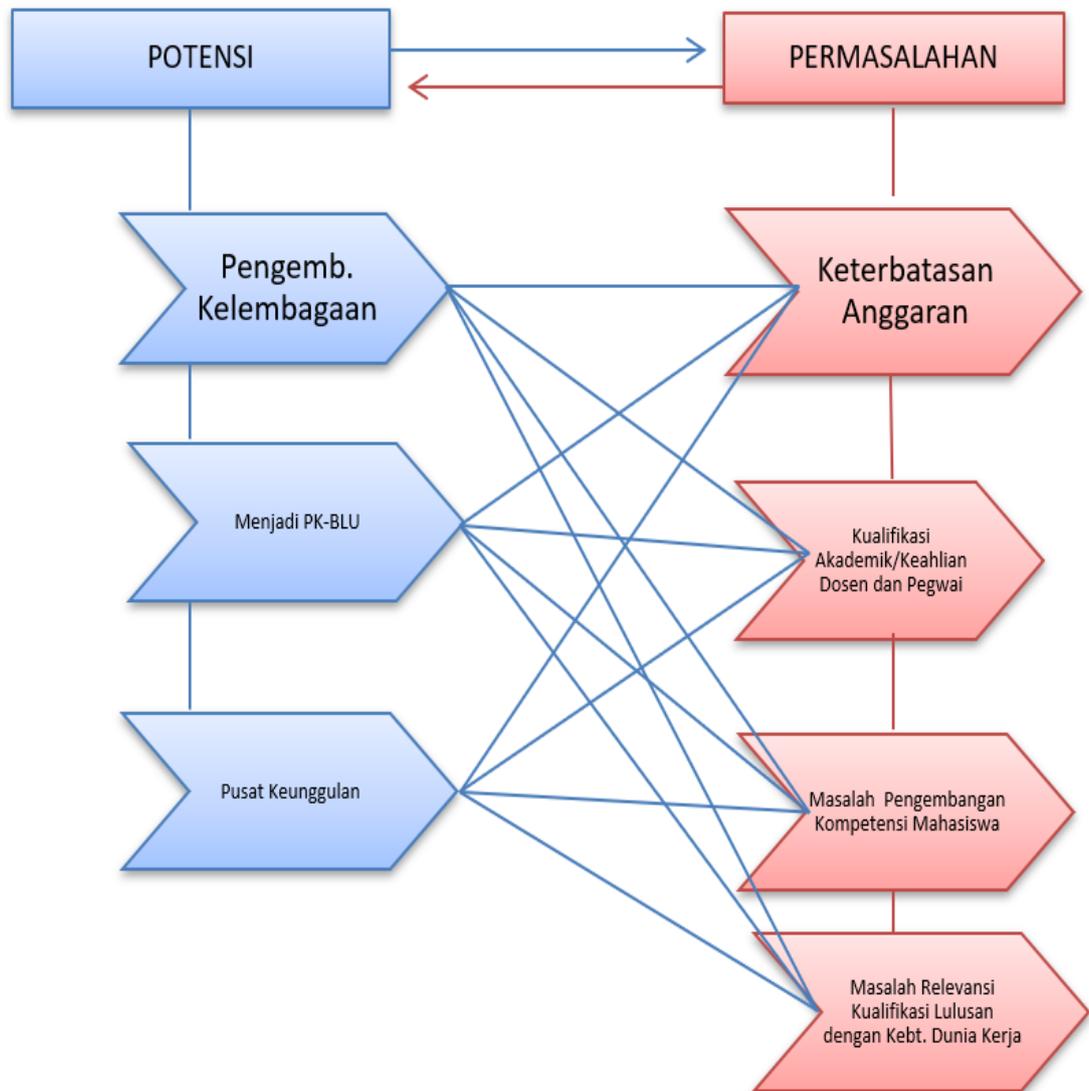
d. Relevansi Kualifikasi Lulusan dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Permasalahan ini menjadi tantangan umum bagi perguruan tinggi di seluruh Indonesia, tidak hanya terbatas pada perguruan tinggi keagamaan, tetapi juga di lingkungan perguruan tinggi umum. Alumni UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan rata-rata membutuhkan waktu sekitar 7 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Banyak dari mereka yang bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian yang diperoleh selama kuliah. Berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan oleh UPT. Pengembangan Karier UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan melalui tracer study, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan lamanya masa tunggu kerja alumni, antara lain:

- 1) Kesesuaian antara ilmu dan keterampilan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi global;
- 2) Relevansi antara bidang keilmuan dengan kebutuhan di dunia kerja;
- 3) Kualitas dan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan;
- 4) Jejaring dan hubungan profesional lulusan,

Keterkaitan antara potensi dan permasalahan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan merupakan dua hal yang saling mendukung. Sebagai contoh, untuk mengatasi keterbatasan anggaran, perguruan tinggi ini harus bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Huku, agar dapat lebih mandiri secara finansial. Di sisi lain, dalam upaya mengembangkan potensi sebagai pusat keunggulan, peningkatan kualifikasi akademik dosen dan staf juga menjadi keharusan. Hubungan erat antara potensi dan masalah tersebut dapat digambarkan dalam bagan berikut:

Gambar 1.2 Potensi dan Permasalahan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



1.3. Analisis Kontekstual

Adapun analisis kontekstual yang dilakukan melalui analisis SWOT yang dilakukan dengan penjabaran:

Analisis Kekuatan Eksternal

| <i>Key Factors Internal Strength</i> | Bobot (a) | Rating (b) | Nilai (a x b) |
|--|--------------|---------------|------------------|
| PERSPEKTIF ASET & POSISI | | | |
| Aset tanah yang dimiliki sangat mendukung untuk melakukan pengembangan | 0.08 | 3 | 0.24 |
| Posisi letak sangat strategis dan memudahkan jangkauan transportasi | 0.08 | 4 | 0.32 |
| Aset dan posisi tersebut, memungkinkan untuk mendorong pertumbuhan financial | 0.07 | 3 | 0.21 |
| PERSPEKTIF MAHASISWA | | | |
| Peningkatan jumlah mahasiswa kurang stabil dan cenderung menurun | 0.07 | 2 | 0.14 |
| Uang Kuliah Tunggal (UKT) cukup terjangkau | 0,07 | 3 | 0,21 |
| Kondisi kampus cukup nyaman untuk belajar, asri dan mendorong tumbuhnya budaya akademik | 0.07 | 4 | 0.28 |
| Pelayanan administrasi mahasiswa berjalan lancar | 0.06 | 3 | 0.18 |
| PERSPEKTIF PROSES INTERNAL | | | |
| Perencanaan anggaran tahunan: berpatokan pada desain pengembangan internal menuju paradigma baru | 0.08 | 4 | 0.32 |
| Proses belajar mengajar sudah tersistem dan berjalan lancar | 0.08 | 4 | 0.32 |
| Disiplin tenaga kependidikan dan administrasi | 0.07 | 3 | 0.21 |
| Program penelitian civitas akademika mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas | 0.08 | 4 | 0.32 |
| Program pengabdian masyarakat terbangun animo yang baik di masyarakat | 0.07 | 3 | 0.21 |
| PERSPEKTIF PEMBELAJARAN | | | |
| Jumlah proses peningkatan kualifikasi dosen S2/S3 terus dibiayai dan berlanjut | 0.06 | 2 | 0.12 |
| Rasio dosen berkualifikasi pada Program Studi mengarah kepada pemerataan | 0.07 | 3 | 0.21 |
| Ketersediaan buku perpustakaan cukup memadai dan bisa melayani seluruh program studi | 0.06 | 3 | 0.18 |
| Tersedianya media pembelajaran yang cukup memadai di lokal | 0.08 | 3 | 0.24 |
| Bobot Kekuatan Internal | 1 | | 3.50 |

Analisis Kelemahan Internal

| <i>Key Factors Internal Weakness</i> | Bobot (a) | Rating (b) | Nilai (a x b) |
|---|--------------|---------------|------------------|
| PERSPEKTIF MAHASISWA/PUBLIK | | | |
| Minat calon mahasiswa tidak merata pada semua jurusan/prodi yang tersedia | 0.06 | 3 | 0.24 |
| Penentuan mahasiswa masuk akan konsekuen dengan standar mutu | 0.1 | 2 | 0.2 |
| <i>Output</i> belum dapat bersaing dalam dunia kerja sesuai keahliannya | 0.09 | 3 | 0.27 |
| <i>Output</i> belum memiliki keterampilan kerja untuk hidup lebih baik | 0.08 | 4 | 0.32 |
| PERSPEKTIF PROSES INTERNAL | | | |
| Bagian/unit organisasi organisasi internal belum memiliki visi dan misi kerja | 0.1 | 2 | 0.2 |
| Kurangnya terobosan tenaga kependidikan dalam memajukan bagian-bagian | 0.07 | 2 | 0.28 |
| Implementasi pengajaran akan berjalan sesuai kurikulum/silabi | 0.1 | 2 | 0.2 |
| Kurikulum belum sesuai dengan visi dan misi | 0.1 | 2 | 0.2 |
| Implementasi penelitian belum sesuai dengan visi dan misi | 0.09 | 3 | 0.27 |
| <i>Job description</i> belum terlaksana sesuai tugas masing-masing | 0.1 | 2 | 0.2 |
| Rencana pengembangan selama ini belum berjalan sesuai harapan | 0.09 | 2 | 0.18 |
| PERSPEKTIF PEMBELAJARAN | | | |
| Masih rendahnya kinerja | 0.06 | 2 | 0.12 |
| Jumlah dosen belum sesuai kebutuhan rasio (Dosen/Mhs) pada prodi | 0.09 | 3 | 0.27 |
| Jumlah dosen kualifikasi S3/S2 belum sesuai kebutuhan per jurusan/prodi | 0.06 | 2 | 0.12 |
| Rekrutmen Tenaga Pendidikan dan Kependidikan P3K belum berkriteria | 0.1 | 2 | 0.2 |
| Honor Tenaga Pendidikan dan Kependidikan P3K belum sesuai dengan bobot kerja | 0.1 | 2 | 0.2 |
| Etos kerja dosen/pegawai lemah | 0.06 | 2 | 0.12 |
| Bobot Kelemahan Internal | 1 | | 3.40 |

Analisis Peluang di Luar (Eksternal)

| <i>Key Factors External Opportunity</i> | Bobot (a) | Rating (b) | Nilai (a x b) |
|--|--------------|---------------|------------------|
| PUBLIK | | | |
| Alumni UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tersebar di semua sektor pekerjaan/jabatan public | 0.10 | 3 | 0.3 |
| Penduduk Tapanuli Bagian Selatan mayoritas Islam dan nilai budayanya bertumpu pada adatnya yang Islami | 0.12 | 4 | 0.48 |
| KOMPETITOR | | | |
| Dibandingkan dengan PTKIN lain di Sumatera Utara, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan punya ciri khas yaitu Ma'had Al-Jamiah; | 0.10 | 3 | 0.3 |
| Sebahagian PT swasta di Tapanuli bagian Selatan cenderung pragmatis dan dikomersialkan | 0.12 | 4 | 0.48 |
| DEMOGRAFI DAN SOSIAL BUDAYA | 0.09 | 3 | 0.27 |
| Pertumbuhan penduduk Tapanuli bagian Selatan semakin meningkat dengan letaknya yang strategis; | 0,12 | 4 | 0,48 |
| <i>Living cost</i> di Kota Padangsidempuan relatif murah; | 0.06 | 3 | 0.18 |
| Kesadaran masyarakat pada pendidikan semakin meningkat; | 0.08 | 3 | 0.24 |
| TEKNOLOGI BARU | | | |
| Perkembangan teknologi informasi semakin memperlancar komunikasi | 0.12 | 4 | 0.48 |
| Perkembangan teknologi akan dapat mendukung <i>e-learning</i> | 0.08 | 3 | 0.24 |
| LINGKUNGAN EKONOMI | | | |
| Pertumbuhan ekonomi daerah terus meningkat | 0.07 | 3 | 0.21 |
| Tingkat inflasi stabil | 0.08 | 4 | 0.32 |
| Pendapatan rakyat kecil semakin meningkat | 0.06 | 2 | 0.12 |
| LINGKUNGAN POLITIK/PERUNDANG-UNDANGAN | | | |
| UU Sisdiknas dipandang kondusif | 0.06 | 2 | 0.12 |
| Terbitnya PP No.23/2005 tentang PK-BLU yang mendorong fleksibilitas peningkatan mutu manajemen lembaga pendidikan | 0.10 | 3 | 0.3 |
| Jumlah | 1 | | 3.39 |

Analisis Tantangan di Luar

| <i>Key Factors External Threat</i> | Bobot a | Rating b | Nilai (a x b) |
|---|------------|-------------|------------------|
| PUBLIK | | | |
| Budaya akademik belum terserap di kalangan masyarakat | 0.2 | 2 | 0.4 |
| Image masyarakat masih memandang alumni hanya kapabel di bidang agama saja | 0.1 | 4 | 0.4 |
| KOMPETITOR | | | |
| Otonomisasi cenderung meningkatnya PT berbasis skill untuk kerja | 0.2 | 3 | 0.6 |
| Sebahagian PT di Sumatera Utara dan Sumatera Barat memiliki sarana dan prasarana lebih bagus | 0,1 | 4 | 0,4 |
| PT umum didominasi lulusan SMA | 0,1 | 2 | 0,2 |
| TREND PASAR | | | |
| Adanya gejala diversitas pemahaman Islam yang dipraktekkan di masyarakat | 0.1 | 2 | 0.2 |
| Lulusan SMA cenderung takut masuk PTKIN, karena PTKIN dipandang hanya belajar agama | 0.09 | 2 | 0.18 |
| Persepsi SLTA di luar provinsi Tapanuli bagian Selatan memandang UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan belum memiliki keunggulan | 0.06 | 2 | 0.12 |
| DEMOGRAFI, SOSIAL DAN LINGKUNGAN | | | |
| Kecenderungan menguatnya tuntutan transparansi | 0.09 | 3 | 0.27 |
| Globalisasi menuntut sistem pelayanan dan informasi yang cepat dan murah | 0.06 | 2 | 0.12 |
| Masalah sosial menuntut penanganan secara cepat, arif dan kultural | 0.1 | 2 | 0.2 |
| LINGKUNGAN EKONOMI | | | |
| Pengangguran dan tingkat kemiskinan lambat menurun atau belum merata | 0.1 | 2 | 0.2 |
| KEBIJAKAN POLITIK/UU | | | |
| Pembinaan Perguruan Tinggi dibawah 2 departemen, sering tidak sinkron | 0.1 | 2 | 0.2 |
| Menteri Agama membatasi gerak pintu menuju UIN | 0.07 | 4 | 0.28 |
| Perbedaan yang mencolok alokasi anggaran antara UIN/UIN atau antara Jawa dan luar Jawa | 0.09 | 3 | 0.27 |
| Bobot Tantangan Eksternal | 1 | | 2.50 |

Analisis tersebut di atas telah menyimpulkan bahwa faktor internal yang dimiliki UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, pada sisi kekuatan internal berada pada angka 3.50, angka tersebut berada di atas kelemahan dengan angka 3.40. Jika dibandingkan dengan kedua angka tersebut memperlihatkan berapa pada angka positif untuk yang menjadi modal dasar internal yaitu 0,01 dalam perhitungan berimbang di bawah pecahan satu.

Sedangkan pada faktor eksternal juga membawa pengaruh besar terhadap eksistensi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan kekuatan pendorong yaitu peluang dengan nilai 3.39 sedangkan tantangan berada pada angka 2.50, angka tersebut masih menyisakan angka positif yaitu 0,89 dalam perhitungan angka berimbang di bawah pecahan angka satu.

Sebagai rangkuman analisis SWOT tersebut, tabel berikut memberikan kesimpulan yang jelas seperti tersebut:

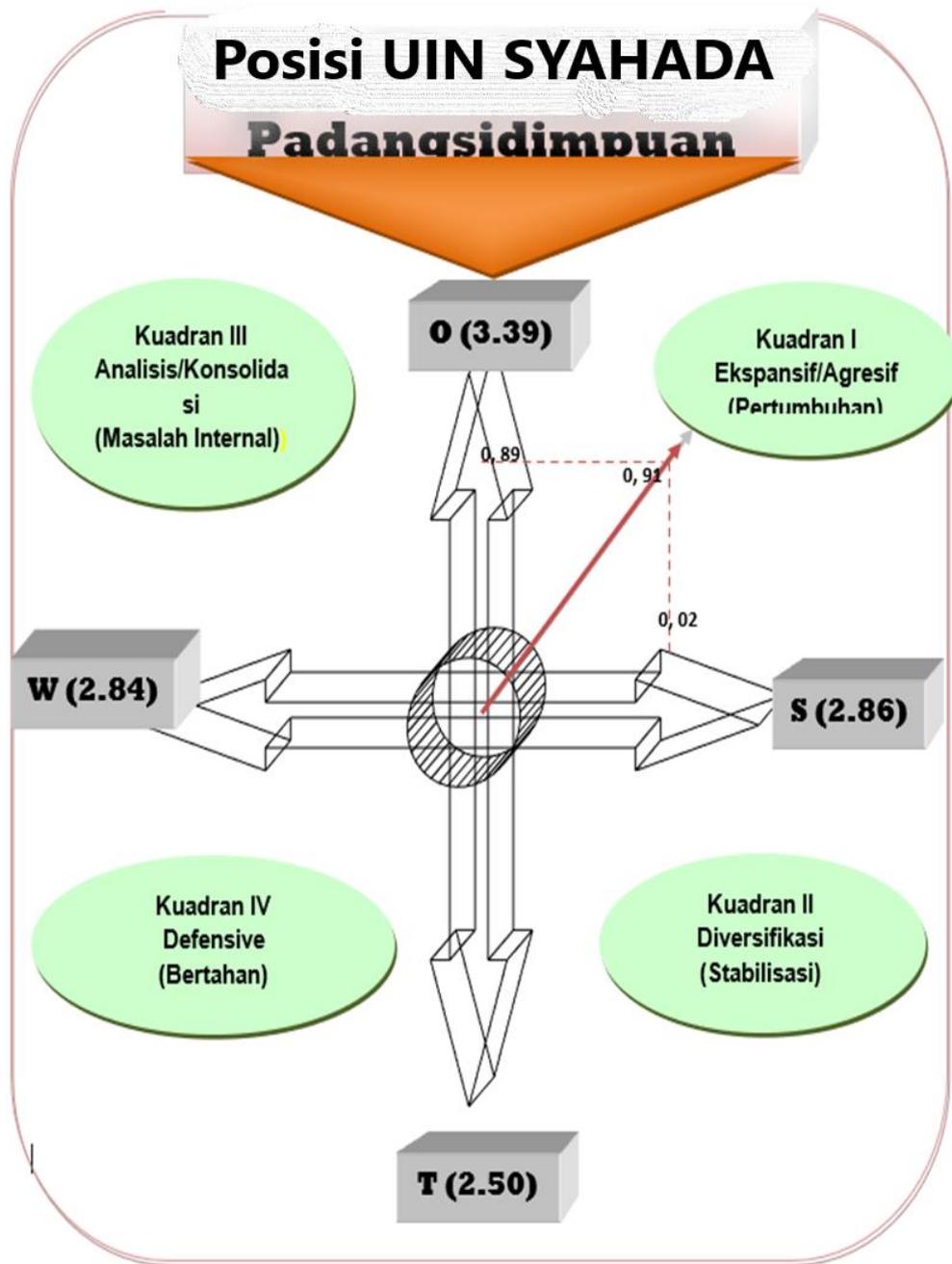
Tabel 1.3. Rangkuman Hasil Analisis SWOT

| No | Variabilitas Penilaian | Nilai |
|----|-----------------------------------|-------|
| 1 | Faktor Internal: | |
| | a. Kekuatan (<i>Strength</i>) | 3.50 |
| | b. Kelemahan (<i>Weakness</i>) | 3.40 |
| | Selisih Nilai (S – W) | 0.10 |
| 2 | Faktor External: | |
| | a. Peluang (<i>Opportunity</i>) | 3.39 |
| | b. Tantangan (<i>Threats</i>) | 2.50 |
| | Selisih Nilai (O – T) | 0.89 |

1.4. Posisi Strategis UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Hasil perhitungan analisis SWOT, diperoleh skor akhir dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman seperti terlihat pada gambar di bawah:

Gambar 1.3 Posisi UIN Syahada Padangsidimpuan



| | |
|---|---|
| KUADRAN I | KUADRAN II |
| <p>Kuadran ini disebut ekspansif dan agresif yang dapat menopang terjadinya pertumbuhan institusi.</p> <p>Sinergisitas kondisi antara opportunity dan strength sangat menguntungkan posisi IAIN Padangsidimpuan.</p> <p>Kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh institusi dengan terobosan yang</p> | <p>Kuadran ini disebut diversifikasi meski institusi menghadapi ancaman, organisasi memiliki keunggulan sumber daya yang cukup.</p> <p>Organisasi pada posisi ini dapat menggunakan kekuatannya untuk memanfaatkan peluang jangka panjang.</p> <p>Dilakukan melalui</p> |
| KUADRAN III | KUADRAN IV |
| <p>Kuadran ini disebut analisis konsolidasi untuk mengkaji masalah internal institusi.</p> <p>Organisasi menghadapi peluang pasar yang besar tetapi sumber daya yang dimiliki lembaga tergolong lemah.</p> <p>Fokus posisi organisasi seperti ini harus diminimalkan kendala internal organisasi.</p> | <p>Kuadran ini disebut difensive untuk mempertahankan yang telah ada, karena kondisi ini serba tidak menguntungkan.</p> <p>Organisasi menghadapi ancaman eksternal, sementara sumber daya juga lemah.</p> <p>Strategi yang harus dilakukan adalah mempertahankan eksistensi</p> |

1.5. Analisis Strategis

SWOT analysis digunakan untuk memahami posisi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dari segi Peluang (Opportunities) dan Ancaman (Threats) sebagai faktor eksternal, serta Kekuatan (Strengths) dan Kelemahan (Weaknesses) sebagai faktor internal. Berdasarkan hasil analisis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berada pada posisi ekspansif dan agresif, yang termasuk dalam kuadran pertama, menunjukkan bahwa institusi ini memiliki kekuatan yang didukung oleh peluang yang ada.

Posisi ini mencerminkan bahwa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berada dalam kondisi yang menguntungkan untuk memanfaatkan kekuatan internal guna mengambil peluang eksternal, mengatasi kelemahan, dan

menghindari ancaman dari luar. Oleh karena itu, universitas harus mengoptimalkan kekuatannya untuk meraih peluang yang tersedia.

Strategi yang tepat untuk pengembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah Strategi Agresif, yaitu dengan memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki guna memanfaatkan berbagai peluang. Ini mencakup strategi penetrasi dan perluasan pasar, pengembangan produk, integrasi, diversifikasi, atau kombinasi dari strategi-strategi tersebut.

1.6. Landasan Pemikiran

1.6.1. Institusi Pendidikan Islam

Upaya pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), yang sering disebut pendidikan, didasarkan pada pandangan Islam mengenai eksistensi dan hakikat manusia. Al-Qur'an memberikan gambaran yang jelas tentang manusia sebagai subjek sekaligus objek pengembangan SDM.

Secara esensial, manusia memiliki dua dimensi yang membedakannya dari makhluk lain, yaitu dimensi spiritual dan fisik. Dalam Al-Qur'an, surat Shaad ayat 71 dan 72, Allah berfirman:

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: 'Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah. Maka apabila Aku telah menyempurnakannya dan meniupkan ruh (ciptaan)Ku kepadanya, maka hendaklah kamu bersujud kepadanya'."

Ayat ini menegaskan bahwa manusia memiliki dua elemen: jasad (dimensi fisik) dan ruh ilahi. Jasad merupakan unsur material, sementara ruh ilahi merujuk pada potensi spiritual seperti akal dan kemampuan berfikir. Dengan demikian, manusia memiliki kebutuhan jasmani yang bersifat materi, serta kebutuhan ruhani untuk memahami alam dan spiritualitasnya, termasuk kesadaran akan adanya Tuhan.

Dimensi ruhani manusia aktif dalam berbagai aspek kehidupan. Saat berhubungan dengan pemikiran, disebut intelek; saat mengatur tubuh, disebut jiwa; saat mengalami pencerahan intuisi, disebut hati; dan saat kembali ke dunia spiritual, disebut ruh.

Allah juga menyatakan bahwa manusia diberi mandat sebagai pengelola dan pemakmur bumi. Hal ini ditegaskan dalam QS Hud ayat 61:

"Sembahlah Allah, tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Dia menciptakanmu dari tanah dan menjadikanmu pemakmurnya, maka mohonlah ampunan-Nya dan

bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat rahmat-Nya dan memperkenankan doa hamba-Nya."

Ayat ini menekankan hubungan yang harmonis antara ketuhanan (Teo), manusia sebagai pemakmur (antropos), dan bumi (eko). Dalam perspektif maqasid al-syari'ah, tujuan kehadiran Islam adalah untuk mendatangkan kesejahteraan di bumi melalui perlindungan agama (hifz al-din), jiwa (hifz al-nafs), akal (hifz al-'aql), harta (hifz al-mal), keturunan (hifz al-nasab), dan lingkungan (hifz al-bi'ah).

Dalam pandangan pendidikan Islam, manusia harus melakukan pembersihan jiwa (tazkiyah al-nafs) untuk tetap berada dalam keadaan fitrah sebagaimana asal penciptaannya (al-Rum: 30) dan menyadari bahwa dirinya adalah hamba Allah ('abdullah) (al-Zariyat: 56) serta wakil-Nya di bumi (khalifah) (al-Baqarah: 30).

Islam mengajarkan bahwa kehidupan manusia terbagi menjadi dua fase utama: kehidupan dunia yang sementara dan kehidupan akhirat yang kekal. Islam menempatkan kehidupan akhirat sebagai tujuan akhir dari perjalanan manusia, sementara kehidupan dunia adalah tempat beramal dan mempersiapkan bekal untuk akhirat.

Oleh karena itu, Allah mengutus para rasul untuk membimbing manusia agar menjalani kehidupan yang baik. Nabi Muhammad, sebagai rasul terakhir, diutus sebagai pembimbing, teladan, dan rahmat bagi seluruh alam. Hal ini ditegaskan dalam Surah al-Jumu'ah, ayat 2, yang artinya:

"Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul dari kalangan mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, menyucikan mereka, serta mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum itu, mereka berada dalam kesesatan yang nyata."

Dalam konteks ini, Nabi dihadirkan untuk menyampaikan pedoman hidup yang membawa manusia menuju kesuksesan. Misi beliau meliputi tiga aspek pendidikan utama: pertama, mengajarkan kemampuan baca-tulis (tilawah, qira'ah) untuk mengatasi buta huruf; kedua, menyucikan jiwa (tazkiyah al-nafs) agar manusia terhindar dari sifat buruk dan tetap dalam keadaan suci dan murni; dan ketiga, pengajaran (ta'lim al-kitab wa al-hikmah) untuk pewarisan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta kebijaksanaan. Ketiga aspek ini, yakni tilawah, tazkiyah, dan ta'lim (tarbiyah dan ta'dib), sangat penting dan tidak bisa dipisahkan, karena mereka merupakan inti dari pendidikan Islam yang sesungguhnya.

1.6.2. Hakikat dan Keutuhan Ilmu Pengetahuan

Hakikat dan keutuhan ilmu pengetahuan adalah konsep yang mendasari pemahaman tentang sifat dasar ilmu dan bagaimana berbagai cabangnya saling berkaitan dalam satu kesatuan. Untuk menjelaskan lebih lanjut tentang hakikat dan keutuhan ilmu pengetahuan, kita bisa merujuk pada beberapa referensi utama yang menyentuh dua aspek penting ini: hakikat ilmu sebagai sebuah upaya manusia dalam memahami realitas dan keutuhan ilmu yang mencerminkan integrasi berbagai disiplin.

1. Hakikat Ilmu Pengetahuan

Hakikat ilmu pengetahuan berkaitan dengan sifat dasar dari ilmu itu sendiri, yakni upaya sistematis manusia untuk mencari dan memahami kebenaran tentang alam semesta dan kehidupan. Ilmu pengetahuan, dalam pengertian modern, didasarkan pada beberapa karakteristik utama:

- a. Objektivitas: Ilmu pengetahuan haruslah bersifat objektif, yaitu didasarkan pada fakta dan data yang terukur serta dapat diverifikasi.
- b. Rasionalitas: Ilmu melibatkan proses berpikir logis yang teratur untuk menarik kesimpulan dari pengamatan dan eksperimen.
- c. Sistematis: Pengetahuan dikembangkan secara sistematis melalui metode ilmiah, yang melibatkan pengamatan, eksperimen, dan teori yang dapat diuji.
- d. Universalitas: Ilmu pengetahuan berlaku umum dan bisa diaplikasikan di berbagai tempat dan waktu.

Menurut para filsuf ilmu, seperti Karl Popper dan Thomas Kuhn, ilmu pengetahuan berkembang melalui serangkaian teori yang terus diuji, diubah, atau ditinggalkan tergantung pada validitasnya. Dalam pandangan Popper, ilmu pengetahuan tidak pernah benar secara absolut tetapi terus tumbuh melalui proses falsifikasi. Kuhn, di sisi lain, berpendapat bahwa perkembangan ilmu pengetahuan sering kali terjadi melalui perubahan paradigma, yaitu perpindahan dari satu kerangka teori ke kerangka teori lainnya yang lebih komprehensif.

2. Keutuhan Ilmu Pengetahuan

Keutuhan ilmu pengetahuan merujuk pada konsep bahwa semua cabang ilmu saling berhubungan dan tidak dapat sepenuhnya dipisahkan satu sama lain. Meskipun berbagai disiplin ilmu memiliki fokus spesifik, ilmu pengetahuan yang utuh mencakup pemahaman tentang interrelasi dan integrasi antar ilmu. Beberapa poin penting dalam pembahasan keutuhan ilmu antara lain:

- a. Interdisipliner: Keutuhan ilmu memerlukan pendekatan lintas disiplin di mana satu cabang ilmu dapat memberi wawasan dan metode kepada cabang lainnya. Sebagai contoh, perkembangan dalam fisika kuantum memiliki dampak pada filsafat, biologi, dan bahkan kajian teologis.
- b. Integrasi Ilmu dan Etika: Keutuhan ilmu juga mempertimbangkan aspek etika, di mana ilmu pengetahuan tidak hanya berfungsi untuk mengejar kebenaran ilmiah tetapi juga memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan moral dari penerapan pengetahuan tersebut. Isu-isu seperti bioetika, penelitian genetik, dan teknologi AI menyoroti kebutuhan integrasi antara ilmu dan etika.

Dalam konteks Islam, keutuhan ilmu pengetahuan juga mencakup pandangan bahwa ilmu tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai moral dan spiritual. Ilmu pengetahuan, menurut pandangan ini, tidak hanya harus menyelidiki fenomena fisik tetapi juga aspek-aspek metafisik yang melibatkan pemahaman tentang Tuhan, manusia, dan alam semesta. Tokoh seperti Al-Ghazali dan Ibn Sina menekankan pentingnya integrasi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu empiris, karena keduanya dianggap sebagai jalan untuk memahami kebenaran yang lebih tinggi.

1.6.3. Paradigma Teoantropoekosentris

Salah satu kekuatan utama Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang menjadi nilai lebih dibandingkan dengan Perguruan Tinggi Umum adalah adanya integrasi keilmuan, yaitu menggabungkan Ilmu Agama, Sains, Seni, dan Teknologi secara menyeluruh. UIN Syahada Padangsidempuan menerapkan pendekatan integrasi keilmuan dalam mencapai Tridharma Perguruan Tinggi melalui paradigma teoantropoekosentris. Pendekatan ini berupaya mewujudkan keterpaduan ilmu dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mendorong sinkronisasi antara iman, ilmu, dan amal.

Paradigma dalam hal ini dipahami sebagai landasan berpikir atau asumsi-asumsi dasar yang bersifat filosofis mengenai ilmu. Dengan kata lain, paradigma ilmu adalah cara pandang (worldview) terhadap topik-topik ilmu pengetahuan yang kemudian membentuk perspektif ontologi, epistemologi, dan aksiologi yang dianut dan dikembangkan. Paradigma teoantropoekosentris menjadi worldview yang diadopsi oleh civitas akademika UIN Syahada Padangsidempuan, membentuk pola pikir keilmuan yang unik di lingkungan kampus.

Teoantropoekosentris sendiri merujuk pada pusat yang berfokus pada Tuhan, manusia, dan lingkungan. Tuhan (*Theos*) di sini dipahami melalui ilmu-ilmu agama (*al-'ulum al-*

ilahiyyah) atau ilmu yang bersumber dari wahyu (*al-‘ulum al-naqliyyah*). Sementara manusia (*anthropos*) merujuk pada ilmu-ilmu kemanusiaan (*al-‘ulum al-insaniyyah*) atau ilmu rasional (*al-‘ulum al-aqliyyah*), sedangkan lingkungan (*oikos*) atau ekologi dipahami sebagai ilmu tentang alam (*al-‘ulum al-bi’ah*) atau ilmu-ilmu alamiah (*al-‘ulum at-thabi’iyah*). Dengan demikian, paradigma teoantropoekosentris menyatukan berbagai cabang ilmu yang berpusat pada Tuhan, manusia, dan alam, menjadikannya suatu keterpaduan ilmu yang holistik (integrasi tauhidi).

Dalam dunia pendidikan, integrasi ini menjadi prinsip dasar dalam menentukan strategi, tujuan, kurikulum, metode, serta evaluasi pembelajaran. Dalam hal konten yang disampaikan kepada peserta didik, tauhid menjadi landasan utama dalam merumuskan prinsip-prinsip dasar ilmu pengetahuan, baik dari segi ontologi, epistemologi, maupun aksiologi yang mendasarinya.

a. Ontologi

Pada tingkat ontologi, paradigma teoantropoekosentris memandang bahwa keilmuan terbentuk melalui dialektika antara ilmu-ilmu ketuhanan, ilmu kemanusiaan, dan ilmu alam atau lingkungan. Dalam pandangan para ilmuwan Muslim klasik, ilmu alam pada dasarnya adalah bagian dari ilmu kemanusiaan, namun dalam perkembangannya di era modern, ilmu ini memperoleh otonomi tersendiri. Oleh karena itu, muncul kajian-kajian khusus mengenai lingkungan (*al-bi’ah*) di kalangan intelektual Muslim. Bahkan, beberapa ahli hukum Islam modern menambahkan pemeliharaan lingkungan (*hifzhul-bi’ah*) sebagai salah satu tujuan utama syariah (*maqashid asy-syari’ah*), selain perlindungan agama (*hifzh ad-din*), akal (*hifzh al-‘aql*), jiwa (*hifzh an-nafs*), keturunan (*hifzh an-nasl*), dan harta (*hifzh al-mal*).

Jika dilihat dari perspektif keilmuan, *hifzh ad-din* masuk dalam kategori ilmu ketuhanan, sedangkan *hifzh al-‘aql*, *hifzh an-nafs*, dan *hifzh an-nasl* berada dalam ranah ilmu kemanusiaan. Sementara *hifzh al-mal* dan *hifzhul-bi’ah* termasuk dalam kategori ilmu alam atau ilmu lingkungan. Pemetaan ini sesuai dengan paradigma teoantropoekosentris yang membagi ilmu menjadi tiga kategori utama: ilmu agama (*ulum ad-diniyyah*), ilmu kemanusiaan (*ulum al-insaniyyah*), dan ilmu alam atau lingkungan (*ulum at-thabi’iyah/al-bi’ah*). Pembagian ini sejalan dengan konsep trilogi Tuhan, manusia, dan alam sebagai subjek, yang juga tercermin dalam hubungan *hablun min Allah*, *hablun min al-nas*, dan *hablun min al-‘alam*, yang bersifat integratif.

Secara filosofis, pemahaman ini dapat diterapkan pada tiga bidang utama, yaitu teologis, sosiologis/antropologis, dan ekologis (teoantropoekosentris). Dengan dasar ini, kesatuan ilmu yang berasal dari konsep ketauhidan (paradigma tauhidi) menunjukkan bahwa semua ilmu merupakan satu kesatuan yang mencerminkan sifat-sifat Tuhan. Ilmu manusia, dalam konteks ini, adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena ilmu adalah milik Tuhan dan manifestasi dari pengetahuan serta tindakan-Nya. Oleh karena itu, semua disiplin ilmu, baik yang bersifat agama, sosial, humaniora, ilmu formal, terapan, maupun ilmu alam, saling terkait dan tidak bisa berdiri sendiri.

b. Epistemologi Ilmu

Secara epistemologi, ilmu pengetahuan bersumber dari tiga elemen utama: Tuhan (melalui wahyu sebagai ayat qauliyah), manusia (melalui akal, pengalaman, dan intuisi), serta lingkungan alam (sebagai ayat kauniyah). Untuk memahami hakikat realitas, tidak cukup hanya mengandalkan panca indera dan akal, melainkan juga memerlukan wahyu dan ilham (intuisi). Landasan dalam mencari ilmu dijelaskan dalam firman Allah pada *surat al-‘Alaq*, ayat 1-5.

Wahyu, sebagai firman Tuhan, menjadi sumber utama bagi ilmu-ilmu ke-Islaman (agama) yang diwujudkan dalam proses pemahaman melalui tafsir, sebagaimana tercermin dalam konsep ‘allama bi al-qalam. Sementara itu, alam semesta dan segala isinya menjadi objek kajian ilmu-ilmu alam (sains) sebagai realisasi dari ‘allama al-insan malam ya’lam, yang didapatkan melalui metode ilmiah dan penelitian terhadap alam. Oleh karena itu, ilmu-ilmu Keislaman terbentuk dari kombinasi antara pemahaman wahyu (*qauliyah*) dan pendekatan ilmiah melalui penelitian alam (*kauniyah*).

Aktivitas keilmuan dipahami sebagai manifestasi pengabdian manusia kepada Tuhan serta bagian dari tanggung jawabnya sebagai khalifah di bumi. Melalui pemahaman akan tanda-tanda kebesaran Tuhan yang ada di alam semesta, ilmu menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada-Nya.

c. Aksiologi Ilmu

Aksiologi ilmu yang dianut dan dikembangkan oleh UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berlandaskan pada beberapa nilai penting, yaitu:

1. Ilmu pengetahuan tidaklah netral, melainkan harus selalu selaras dengan nilai-nilai agama, adat, dan budaya setempat.
2. Penemuan serta pengembangan ilmu pengetahuan (melalui penelitian) harus sejalan dengan hakikat penciptaan dan tujuan manusia di muka bumi.

3. Integrasi ilmu pengetahuan diwujudkan untuk kepentingan kesejahteraan dan kebaikan umat manusia.

Dalam paradigma teoantropoekosentris, pada tataran ontologis, hubungan antara ayat *qauliyah* (*theos*), ayat *nafsiah* (*anthropos*), dan ayat *kauniyah* (*oikos/eko*) bersifat terpadu. Sementara itu, secara epistemologis, hubungan antara ketiganya tidak hanya saling terintegrasi, tetapi juga saling terkait dan saling melengkapi. Dalam kerangka keilmuan ini, kajian, pengembangan, dan penelitian dapat dilakukan dalam bentuk integrasi, interkoneksi, atau saling melengkapi. Misalnya, pada ilmu-ilmu sains, pendekatan ini dapat diimplementasikan secara bersamaan.

Dengan demikian, pendidikan yang ditawarkan diharapkan tidak hanya meningkatkan kecerdasan, tetapi juga memberikan keterampilan yang menjadikan lulusan kompeten dan profesional, memiliki daya saing, jiwa kewirausahaan, serta karakter yang integritas, saleh, moderat, unggul, dan mampu mengembangkan ilmunya melalui riset. Selain itu, lulusan diharapkan membawa nilai-nilai Islam, menghormati kearifan lokal, serta budaya kebangsaan dalam setiap langkah kehidupannya.

1.7. Organisasi Kelembagaan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan merupakan salah satu perguruan tinggi Islam negeri yang dikelola oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki mandat untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi, termasuk program akademik, vokasi, atau profesi, serta melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

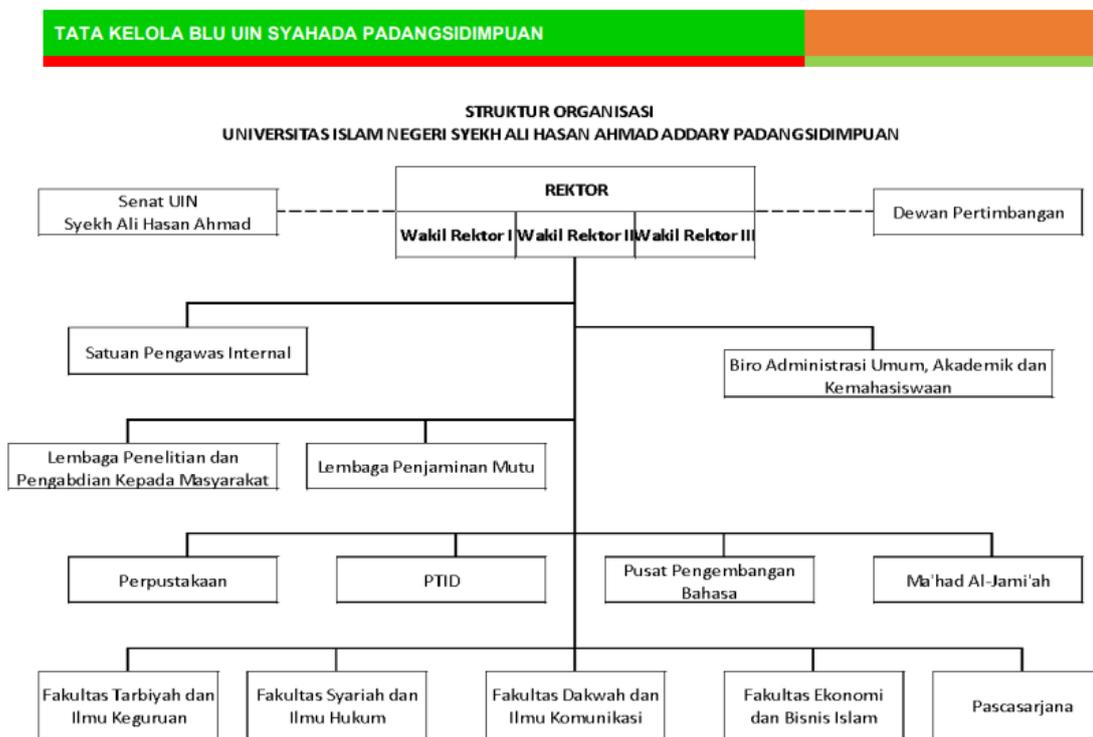
Dalam menjalankan tugasnya, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berperan sebagai:

1. Pelaksana visi, misi, serta kebijakan dan perencanaan program;
2. Penyelenggara pendidikan akademik, vokasi, profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam konteks keagamaan Islam;
3. Pembina bagi sivitas akademika;
4. Pengelola administrasi dan pelaporan.

Struktur organisasi perguruan tinggi ini meliputi beberapa komponen, antara lain: organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan. Organ pengelola terdiri dari Rektor, Wakil Rektor, fakultas-fakultas, program pascasarjana, Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan, lembaga-lembaga, serta Unit Pelaksana Teknis. Organ pertimbangan universitas mencakup Dewan Pertimbangan dan Senat, sementara organ pengawasan dipegang oleh Satuan Pengawas Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Satuan ini mengawasi aspek non-akademik, sementara pengawasan bidang akademik dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

Setiap pimpinan di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan diwajibkan untuk menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik di dalam unit masing-masing maupun dengan instansi lain di luar universitas sesuai dengan tugas masing-masing. Struktur organisasi secara umum terdiri dari beberapa elemen yang mendukung operasional universitas.

Gambar 1.4. Struktur Organisasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum serta Keputusan Menteri Agama

Republik Indonesia Nomor 886 Tahun 2022 Tentang Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri, maka disusunlah organisasi dan tata laksana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, sebagai berikut:



BAB 2

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Visi

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam penyusunan visi, misi dan tujuannya, mengacu pada visi, misi, dan tujuan Pemerintah Republik Indonesia dan Kementerian Agama RI. Dalam Rencana Strategis, visi, misi, dan tujuan menjadi dasar perumusan kebijakan, program/kegiatan, dan strategi pencapaiannya. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Periode 2005-2025 dinyatakan bahwa kedudukan pembangunan fungsi pendidikan dan agama tidak terpisahkan dalam kerangka pembangunan nasional di bawah payung pembangunan sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat, dengan Visi Pendidikan Indonesiannya “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)”.

Hal ini didukung dengan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang menetapkan:

Misi:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Untuk mendukung misi tersebut Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020-2024 merumuskan:

Visi: “Kementerian Agama yang profesional dan handal dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong”.

Misi:

1. Meningkatkan Kualitas Kesalehan Umat Beragama
2. Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama
3. Meningkatkan Layanan Keagamaan yang Adil, Mudah dan Merata
4. Meningkatkan Layanan Pendidikan yang Merata dan Bermutu
5. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan
6. Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*).

Tujuan:

1. Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial
2. Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama
3. Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan
4. Peningkatan Peserta Didik yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas
5. Peningkatan Lulusan Pendidikan yang Produktif dan Memiliki Daya Saing Komparatif, dan
6. Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif.

Selaras dengan visi, misi, dan tujuan Kementerian Agama Republik Indonesia di atas, maka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, sebagai salah satu Satuan Kerja di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia, merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagai berikut:

Visi

“Menjadi Universitas Islam Bertaraf Internasional yang Memiliki Paradigma Keilmuan Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniah*) dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.”

Terdapat 5 (lima) kata kunci di dalam Visi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yaitu Teoantropoekosentris, Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul. Makna dari masing-masing kata kunci tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Teoantropoekosentris, dapat diartikan sebagai “yang berpusat pada Tuhan-manusia-lingkungan”. Tuhan (*Theos*) dalam konsep ini dipahami sebagai *al-‘ulum al-ilahiyah* atau *al-‘ulum al-naqliyah*, sedangkan manusia (*anthropos*) dipahami sebagai *al-‘ulum al-*

insaniyah atau *al-‘ulum al-aqliyah*. Sementara ekologi (*oikos*) atau lingkungan dipahami sebagai *al-‘ulum al-kauniyah* (*‘ulum al-bi’ah/ al-‘ulum at-thabi’iyah*).

2. Saleh, artinya suci, beriman, taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah.
3. Moderat, artinya selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau Jalan tengah.
4. Cerdas, artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran.
5. Unggul, artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain.

Berdasarkan kata-kata kunci tersebut, maka yang dimaksudkan dengan “Menjadi universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (*al-ilahiyah al-insaniyah al-kautkan al-‘ulum al-ilahiyah, al-‘ulum al-insaniyah* dan *al-‘ulum al-kauniyah* pada posisi yang integratif yang berpusat atau bertumpu pada keterpaduan (integrasi, *tauhidi*) Tuhan, manusia dan lingkungan (alam). Dengan paradigma keilmuan ini diharapkan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mampu berdaya saing dan mengembangkan ilmu pengetahuan pada tingkat internasional.

Yang dimaksud dengan “dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul” adalah produk yang berupa masyarakat kampus dan juga masyarakat umum, yang beriman, taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah, selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan (*aniyah*)” adalah menjadi universitas Islam berparadigma keilmuan yang menempan ke arah dimensi atau jalan tengah, sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, serta lebih pandai dan cakap.

2.2. Misi

Adapun misi UIN SYAHADA Padangsidempuan adalah:

1. Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi
2. Melakukan Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional
3. Mengembangkan Jaringan Kerjasama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional

4. Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniyah*)” yang Dapat Menyahuti Tantangan Global
5. Mengembangkan Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris
6. Menginternalisasikan Nilai-Nilai Keislaman, Kemodernan, Keindonesiaan, dan Kearifan Lokal untuk Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

2.3 Tujuan

1. Menyelenggarakan tata kelola dan budaya mutu yang baik (*Good University Governance and Culture*) berbasis teknologi informasi dan komunikasi menuju universitas Islam bertaraf internasional
2. Melakukan Transformasi Alih Status Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (*Stakeholders*).
4. Membangun karakter mahasiswa berwawasan keIslaman yang moderat (*Wasatiyah*) Berbasis Teoantropoekosentris.
5. Meningkatkan jiwa dan keterampilan kewirausahaan (*Entrepreneurship*) mahasiswa dalam menyahuti dinamika global.
6. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui manajemen sumber daya manusia yang profesional, cerdas dan berintegritas.
7. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat berstandar internasional.
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sistem teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi untuk aksesibilitas pelayanan akademik dan non-akademik
9. Mengoptimalkan potensi dan sumber keuangan untuk peningkatan pelayanan manajemen, administrasi dan mutu akademik.
10. Meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran ilmu-ilmu keIslaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniyah*) yang dapat menyahuti tantangan global

11. Menghasilkan penelitian dalam rumpun ilmu keIslaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner.
12. Meningkatkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan (*Community Based*) dengan Nilai-Nilai Keislaman, Kemodernan, Keindonesiaan, dan Kearifan Lokal.

2.4. Sasaran Program

Adapun sasaran program UIN SYAHADA adalah sebagai berikut:

1. Terjaminnya Mutu Pengelolaan Organisasi dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.
2. Tercapainya Sistem Manajemen yang Efektif dan Efisien Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia yang Profesional, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas.
3. Optimalnya Layanan Sistem Administrasi Kepegawaian Secara Terintegrasi
4. Terwujudnya Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.
5. Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).
6. Optimalnya Fungsi Unit Penunjang Pembangunan Karakter Mahasiswa Berwawasan Keislaman, Kemodernan, Keindonesiaan, dan Kearifan Lokal.
7. Terwujudnya Karakter Mahasiswa Berwawasan Islam Moderat (*Wasathiyah*) Berbasis Teoantropoekosentris
8. Terwujudnya Jiwa dan Keterampilan Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) Mahasiswa yang Mandiri, Kreatif dan Inovatif.
9. Meningkatnya Kualifikasi Akademik dan Profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
10. Meningkatnya Keragaman Rumpun/Sub Rumpun Keilmuan dan Keahlian Pendidik.
11. Terwujudnya Kawasan Bebas Korupsi.
12. Meningkatkan Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pengembangan Keilmuan Berstandar Internasional
13. Meningkatkan Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pengabdian kepada Masyarakat Berstandar Internasional.

14. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Pelayanan Akademik dan Non-Akademik.
15. Optimalnya Unit-Unit Usaha Alternatif Sebagai Potensi dan Sumber Pendanaan.
16. Terselenggaranya Pembelajaran Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniyah*).
17. Terwujudnya Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan sistem Ma'had Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang.
18. Meningkatnya Keterampilan Berbahasa Asing Mahasiswa dan Dosen (Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang) dalam Menyahuti Dinamika Global.
19. Terselenggaranya Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner.
20. Tercapainya Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Karya Ilmiah Dosen.
21. Terwujudnya Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa.
22. Meningkatnya Publikasi Ilmiah Dosen pada Taraf Nasional dan Internasional
23. Terwujudnya Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan (*Community Based*) Bertaraf Nasional dan Internasional
24. Meningkatnya Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat dengan Bidang yang dikembangkan di Lingkungan Fakultas/Pascasarjana Berbasis Nilai-Nilai Keislaman, Kemodernan, Keindonesiaan dan Kearifan Lokal

2.5. Strategi Pencapaian

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dicapai dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan Pembelajaran Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniyah*).
2. Peningkatan Minat, Bakat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (*Local Wisdom*).
3. Pembinaan Mental dan Kampanye Perilaku Profesional di Lingkungan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

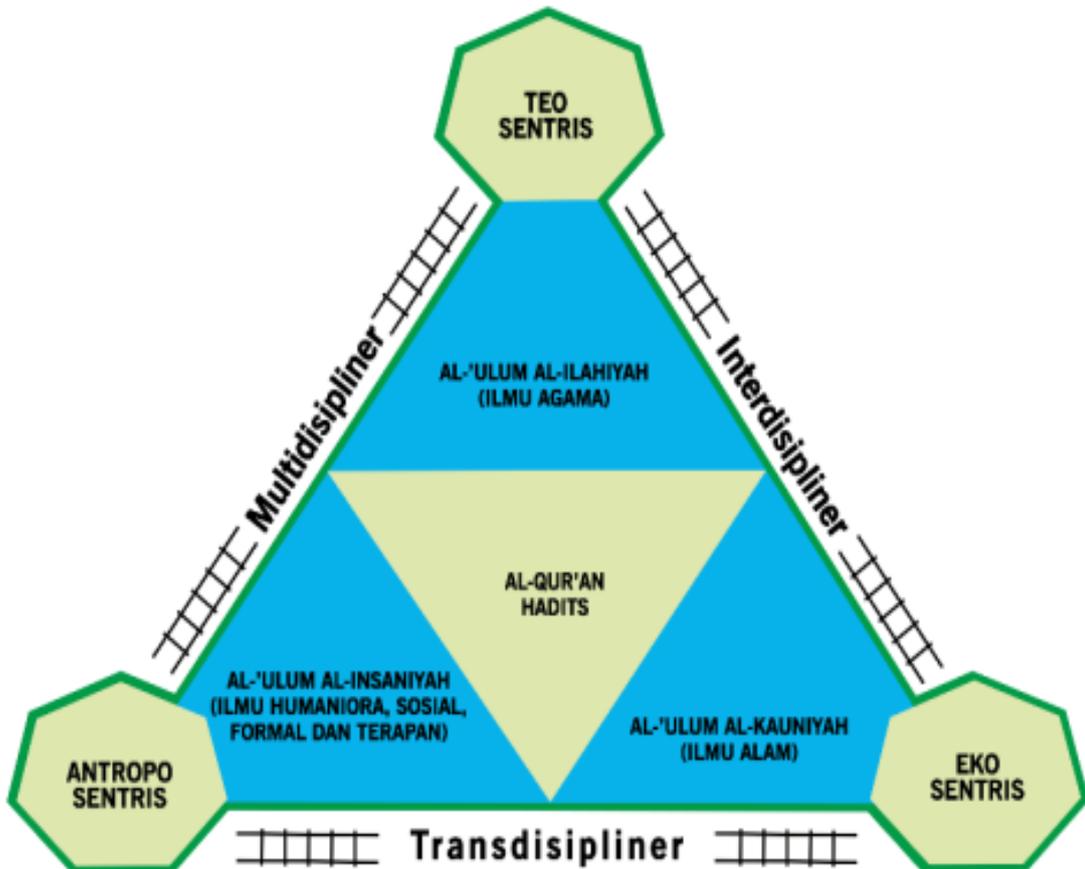
4. Peningkatan Penelitian Dosen dalam Rumpun Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner.
5. Pelibatan Dosen dalam Forum Ilmiah di Tingkat Nasional dan Internasional
6. Peningkatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa
7. Peningkatan Publikasi Ilmiah Dosen Bertaraf Internasional
8. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat pada Pendidik dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan Masyarakat (*Community Based*)
9. Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Bertaraf Nasional dan Internasional.
10. Pengembangan Sistem Pengembangan Mutu untuk Keberlanjutan Program dalam Upaya Mencapai Visi dan Misi
11. Perubahan Pola Pengelolaan Keuangan Menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU)
12. Alih Status Kelembagaan Menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) SYAHADA Padangsidempuan
13. Menyusun Dokumen Akademik Berbasis Akreditasi dengan Pendampingan LPM
14. Merekrut Dosen dan Pegawai Terbaik dan Kompeten
15. Mendorong Dosen dan Pegawai untuk Mengikuti Pendidikan Lanjut
16. Mendorong Dosen dan Pegawai untuk Mengikuti Pelatihan
17. Pembinaan Mental dan Kampanye Perilaku Profesional di Lingkungan UIN SYAHADA Padangsidempuan
18. Penguatan Sistem Manajemen Akademik dan Non Akademik, Pengembangan Lembaga, dan Kerja Sama
19. Penguatan Monitoring dan Evaluasi dengan Berbasis ICT
20. Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pengembangan Keilmuan Berstandar Internasional.
21. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Berbasis Digital Elektronik
22. Sarana Gedung Perkuliahan, Gedung Ma'had Al-Jami'ah, Perpustakaan, Pusat Bahasa dan Budaya serta Laboratorium
23. Sarana Pusat Informasi dan Teknologi
24. Sarana Riset dan Publikasi Ilmiah
25. Sarana Penerbitan Jurnal UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Press

26. Sarana dan Prasarana FGD, Seminar, Workshop, dan Lokakarya Berbasis IT
27. Mobil Bus Angkutan Mahasiswa ke Lokasi Pengabdian
28. Sarana KKL, Magang, PPL, PHL, PDL, dan Desa Binaan
29. Sarana Media Informasi Pengabdian Masyarakat
30. Perencanaan Keuangan Berbasis Akreditasi
31. Layanan Bidang Keuangan yang Cepat, Transparan dan Akuntabel
32. Aksesibilitas Sistem Teknologi dan Informasi
33. Infrastruktur Jaringan yang Memadai
34. Infrastruktur yang Memadai
35. Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)
36. Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.

Di samping Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaian UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mempunyai motto dan Value, yaitu:

Motto :
Cerdas Berintegritas
Value :
Intellectual, Humanity dan Integrity

Gambar 2.1. Piramida keilmuan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



BAB 3

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Rencana Strategis UIN SYAHADA Padangsidempuan Tahun 2025 – 2029 merupakan langkah konkret untuk mewujudkan visinya, yaitu menjadi "Universitas Islam bertaraf internasional dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris, yang mampu membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul." Untuk mencapai visi ini, sasaran strategis ditetapkan melalui kebijakan dan strategi yang selaras dengan arahan Direktorat Pendidikan Islam.

Pelaksanaan kebijakan dan strategi tersebut memerlukan kerangka regulasi yang jelas sebagai dasar hukum bagi setiap program yang dijalankan. Selain itu, dukungan kelembagaan sangat penting untuk menunjukkan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan sumber daya aparatur sipil, mengatur jalur koordinasi, serta memastikan profesionalisme dan efisiensi dalam pelaksanaannya.

Untuk mewujudkan visi dan misi ini, arah kebijakan dan strategi yang diterapkan juga disesuaikan dengan kebutuhan Pendidikan Tinggi Islam. Hal ini mengingatkan kita pada kutipan Nelson Mandela: *"Education is the most powerful weapon which you can use to change the world."* Sebuah visi besar, seperti yang dimiliki UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, membutuhkan pendidikan yang kuat dan terencana, didukung oleh kerangka regulasi dan kelembagaan yang solid, untuk membangun generasi unggul yang membawa perubahan positif di masyarakat.

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Arah kebijakan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mengacu pada arah kebijakan pendidikan Islam khususnya pendidikan tinggi keagamaan Direktorat Pendidikan Islam yaitu peningkatan akses, mutu dan relevansi pendidikan tinggi keagamaan meliputi:

1. Meningkatkan akses pendidikan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
 - a) Peningkatan program BIDIK MISI bagi mahasiswa;
 - b) Pengembangan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA);
 - c) Pengembangan fasilitasi pendidikan mahasiswa berprestasi yang berkelanjutan;

- d) Perlindungan bagi prodi-prodi agama yang langka peminat seperti, tafsir, hadits, fiqh, ushuluddin, dakwah;
 - e) Pengembangan sistem seleksi mahasiswa baru terpadu;
 - f) Peningkatan dana operasional perguruan tinggi keagamaan berupa BOPTN;
 - g) Pengembangan layanan pendidikan perguruan tinggi keagamaan baru;
 - h) Peningkatan status perguruan tinggi keagamaan.
2. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
- a) Peningkatan fasilitas penunjang dan gedung pendidikan;
 - b) Pemanfaatan sumber dana pinjaman/hibah luas dan dalam negeri serta dana pendamping bagi pengembangan perguruan tinggi keagamaan;
 - c) Peningkatan koleksi dan prasarana perpustakaan;
 - d) Peningkatan mutu akademik;
 - e) Peningkatan akreditasi minimal B bagi prodi dan perguruan tinggi keagamaan;
 - f) Penguatan regulasi penyelenggaraan perguruan tinggi keagamaan;
 - g) Pengembangan program standar manajemen nasional dan internasional bagi perguruan tinggi keagamaan;
 - h) Pengembangan entrepreneurship di perguruan tinggi keagamaan;
 - i) Peningkatan mutu lembaga kemahasiswaan;
 - j) Penguatan manajemen PNBP/BLU bagi perguruan tinggi keagamaan;
 - k) Peningkatan kerjasama luar negeri untuk penguatan perguruan tinggi keagamaan;
 - l) Pengembangan kekhasan bagi perguruan tinggi keagamaan;
 - m) Pengembangan integrasi ilmu agama dan sains bagi perguruan tinggi keagamaan;
 - n) Penguatan pembinaan perguruan tinggi keagamaan swasta melalui lembaga koordinasi perguruan tinggi keagamaan swasta;
 - o) Penguatan kelembagaan LPTK.
3. Meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan perguruan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
- a) Peningkatan sertifikasi dosen;
 - b) Pemberian tunjangan profesi;
 - c) Peningkatan kualifikasi dosen menjadi S3 baik dalam negeri maupun luar negeri;
 - d) Peningkatan kompetensi dosen;
 - e) Peningkatan partisipasi dalam forum ilmiah tingkat internasional bagi dosen;
 - f) Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen;

- g) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan;
 - h) Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan menjadi S2;
 - i) Sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan melalui LPTK.
4. Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi perguruan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
- a) Peningkatan riset/penelitian oleh pendidik, peserta didik dan lembaga penelitian pada perguruan tinggi keagamaan;
 - b) Peningkatan jurnal yang terakreditasi nasional;
 - c) Peningkatan jurnal terakreditasi internasional (terindex scopus);
 - d) Peningkatan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten;
 - e) Peningkatan pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi keagamaan;
 - f) Kerjasama dengan dunia industri untuk program pemagangan bagi mahasiswa di dunia usaha/industri;
 - g) Peningkatan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat nasional maupun internasional.

Berdasarkan arah kebijakan pendidikan Islam, yaitu peningkatan akses, mutu, relevansi dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan Islam (PTKI), maka strategi pendidikan Islam pada pendidikan tinggi keagamaan Islam yaitu:

1. Strategi dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi keagamaan Islam berupa:
 - a. Pelaksanaan program KIP KULIAH bagi mahasiswa.
 - b. Pemberian fasilitas bagi mahasiswa berprestasi lulusan S1 (fresh graduate) untuk melanjutkan pendidikan S2.
 - c. Pemberian beasiswa pada prodi langka peminat yang disesuaikan dengan kebutuhan.
 - d. Penyeleksian mahasiswa baru.
 - e. Peningkatan PTKIN penerima BOPTN.
 - f. Pengembangan pengelolaan keuangan dari Satker menjadi BLU.
2. Strategi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam berupa:
 - a. Peningkatan mutu gedung pendidikan dan fasilitas penunjang PTKIN.
 - b. Pemberian fasilitas P/HLN dan dana pendamping bagi PTKIN.
 - c. Peningkatan sarana dan prasarana PTKIN melalui CBSN.
 - d. Peningkatan koleksi dan prasarana perpustakaan.
 - e. Peningkatan mutu akademik PTKIN.

- f. Peningkatan akreditasi minimal “Baik Sekali “ bagi prodi dan PTKI.
 - g. Peningkatan mutu sarana dan prasarana serta akademik PTKIS.
 - h. Penerbitan regulasi yang terkait dengan regulasi.
 - i. Pengikutsertaan PTKI pada program standar manajemen nasional dan internasional.
 - j. Mendorong penyelenggaraan entrepreneurship pada beberapa lembaga.
 - k. Peningkatan mutu lembaga kemahasiswaan.
 - l. Pemberian PNBP/BLU bagi PTKIN/BLU.
 - m. Mengadakan kerjasama luar negeri untuk penguatan PTKI.
 - n. Penguatan kekhasan sebagai pusat keunggulan pada setiap PTKI.
 - o. Penguatan mandat integrasi ilmu Islam dan sains bagi PTKI.
 - p. Pembinaan bagi kopertais.
 - q. Penguatan kelembagaan LPTK.
3. Strategi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan PTKI berupa:
- a. Sertifikasi dosen.
 - b. Pemberian tunjangan profesi bagi dosen non PNS.
 - c. Peningkatan kualifikasi dosen menjadi S3 baik dalam negeri maupun luar negeri.
 - d. Peningkatan kompetensi dosen.
 - e. Pemberian fasilitas bagi dosen untuk mengikuti forum ilmiah tingkat internasional.
 - f. Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen.
 - g. Pemberian fasilitas bagi dosen untuk melakukan presentasi makalah AICIS.
 - h. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.
 - i. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan menjadi S2.
 - j. Sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan melalui LPTK.
4. Strategi dalam meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat PTKI berupa:
- a. Peningkatan kemampuan peneliti di PTKI.
 - b. Peningkatan jurnal yang terakreditasi nasional.
 - c. Peningkatan jurnal terakreditasi internasional (terindex scopus).
 - d. Peningkatan karya ilmiah yang mendapat hak paten.
 - e. Penguatan budaya riset di lingkungan PTKI.
 - f. Peningkatan kemampuan riset dan pendidikan perdamaian sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemahaman Islam rahmatan lil alamin.
 - g. Peningkatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh PTKI.

5. Strategi dalam meningkatkan hasil inovasi pada PTKI berupa:
 - a. Peningkatan kerjasama dengan dunia industri untuk program pemagangan.
 - b. Pemberian fasilitas bagi mahasiswa untuk mengikuti kompetensi, lomba, olimpiade, seminar dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat nasional maupun internasional.
 - c. Peningkatan pemahaman tentang konsep, pendekatan dan metodologi pengembangan masyarakat partisipatoris sejalan perkembangan ilmu dan penerapannya untuk mengamalkan ilmu bagi pembangunan masyarakat dan pembangunan lokal (daerah) serta pengembangan keilmuan.
 - d. Peningkatan kemampuan penanganan konflik dalam masyarakat untuk mewujudkan Islam rahmatan lil alamin.

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Mengacu pada kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, pengembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dibagi dalam lima tahapan capaian. Pada Tahap I, fokus utamanya adalah mencapai Good University Governance and Culture di tingkat Sumatera. Tahap II bertujuan menjadikan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai Islamic Educating University di tingkat nasional. Tahap III berfokus pada penguatan integrasi ilmu pengetahuan dan agama pada tingkat ASEAN. Tahap IV bertujuan menjadikannya Islamic Teaching and Research University di Asia. Akhirnya, Tahap V menargetkan pencapaian sebagai Center for Islamic Teaching and Research University di tingkat global.

Pengembangan ini mengikuti sembilan kriteria dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), meliputi Visi, Misi, Tujuan dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; serta Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.

Untuk merealisasikan target-target tersebut, setiap tahapan pengembangan dilaksanakan melalui sembilan bidang yang berbeda, yang kemudian dirumuskan dalam bentuk strategi, kebijakan, dan indikator pengembangan.

1. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja Sama

1) Kebijakan

- a) Peningkatan pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

- b) Peningkatan akses dan mutu tata kelola
- c) Peningkatan kualitas tata kelola berbasis elektronik
- d) Penyediaan fasilitas akses pelayanan berbasis elektronik
- e) Pengembangan kelembagaan
- f) Penguatan sertifikasi institusi dan program studi berbasis ISO
- g) Penyiapan sertifikasi institusi dan program studi berbasis *Asean University Network-Quality Assurance* (AUN-QA)
- h) Penyiapan akreditasi institusi dan program studi berbasis *Asian Islamic Universities Assosiation* (AIUA)
- i) Peningkatan kualitas dan *output* kerja sama dengan lembaga lain di tingkat nasional

2) Indikator

- a) Akses tata kelola dan pelayanan akademik dan non akademik diperluas jangkauan
- b) Meningkatnya akses dan mutu tata kelola
- c) Meningkatnya kualitas tata kelola berbasis elektronik
- d) Tersedianya fasilitas akses pelayanan berbasis elektronik
- e) Bertambahnya lembaga dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) akademik dan penunjang akademik
- f) Terlaksananya sertifikasi institusi dan program studi tingkat Nasional berbasis ISO
- g) Terwujudnya penyiapan persyaratan sertifikasi institusi dan program studi berbasis *Asean University Network-Quality Assurance* (AUN-QA)
- h) Terwujudnya penyiapan akreditasi institusi dan program studi berbasis *Asian Islamic Universities Assosiation* (AIUA)
- i) Meningkatnya kualitas dan *output* kerja sama dengan lembaga lain di tingkat nasional

3) Strategi

Penguatan aksesibiliti tata kelola dan pelayanan elektronik serta kerja sama di tingkat nasional

2. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

1) Kebijakan

- a) Peningkatan jumlah lembaga kemahasiswaan yang mengembangkan karakter, budaya konservasi, dan kemandirian mahasiswa
- b) Pengembangan kegiatan mahasiswa untuk penguatan bakat, minat, prestasi, dan karakter
- c) Peningkatan kegiatan komuniti dan kompetisi mahasiswa
- d) Pengembangan *entrepreneurship* dan usaha mikro mahasiswa
- e) Pengembangan pusat karier mahasiswa dan alumni
- f) Pengembangan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat

2) Indikator

- a) Meningkatnya jumlah lembaga kemahasiswaan yang mengembangkan karakter, budaya konservasi, dan kemandirian mahasiswa
- b) Berkembangnya kegiatan mahasiswa untuk penguatan bakat, minat, prestasi, dan karakter
- c) Meningkatnya kuantitas kegiatan komuniti dan kompetisi mahasiswa
- d) Berkembangnya *entrepreneurship* dan usaha mikro mahasiswa
- e) Berkembangnya pusat karier mahasiswa dan alumni
- f) Berkembangnya kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat

3) Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, dan mandiri berlandaskan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal di Indonesia

3. Pengembangan bidang Sumber Daya Manusia

1) Kebijakan

- a) Penyediaan pengembangan diri tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan
- b) Peningkatan integritas tenaga pendidik dan kependidikan
- c) Penguatan dasar-dasar keislaman berbasis tauhid pada tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan
- d) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara berjenjang dan berkelanjutan
- e) Penambahan sumber daya manusia terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains

- f) Pembentukan budaya mutu terpadu (*total quality culture*) Sumber Daya Manusia
- g) Pengembangan pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat nasional

2) Indikator

- a) Pengembangan diri tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa difasilitasi
- b) Kualitas integritas tenaga pendidik dan kependidikan meningkat
- c) Terlaksananya pelatihan peningkatan kapasitas bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berbasis tauhid setiap tahun
- d) Bertambahnya sumber daya manusia terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains
- e) Optimalisasi kualitas dosen berkualifikasi akademik doktor
- f) Bertambahnya jumlah guru besar
- g) Optimalnya pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat nasional

3) Strategi

Peningkatan kapasitas, etika dan integritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

4. Pengembangan bidang Sarana dan Prasarana

1) Kebijakan

- a) Penyediaan sarana dan prasarana berbasis internet (online)
- b) Optimalisasi gedung laboratorium program studi berbasis internet (online) dan komunikasi
- c) Optimalisasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan
- d) Optimalisasi perpustakaan berbasis internet (online)
- e) Pengendalian pemanfaatan fasilitas pembelajaran
- f) Penyediaan fasilitas bagi mahasiswa untuk akses informasi daring yang terkait dengan tugas akhir
- g) Penyediaan sarana pelayanan publik
- h) Optimalisasi perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan

- i) Penambahan gedung perkuliahan dan asrama mahasiswa

2) Indikator

- a) Tersedianya sarana dan prasarana berbasis internet (online)
- b) Gedung laboratorium program studi berbasis internet (online) dan komunikasi dimanfaatkan secara optimal
- c) Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan secara optimal
- d) Perpustakaan berbasis internet (online) dimanfaatkan secara optimal
- e) Pemanfaatan fasilitas pembelajaran dikendalikan dengan baik
- f) Tersedia fasilitas bagi mahasiswa untuk akses informasi daring yang terkait dengan tugas akhir
- g) Tersedianya sarana pelayanan publik
- h) Meningkatnya luas lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan secara optimal
- i) Gedung perkuliahan dan asrama mahasiswa bertambah

3) Strategi

Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Berbasis Internet (online)

5. Pengembangan bidang Keuangan

1) Kebijakan

- a) Pelaksanaan tata kelola keuangan berbasis internet (online)
- b) Pengembangan sumber dana Badan Layanan Umum (BLU)
- c) Pengembangan kerjasama dengan dunia usaha
- d) Penguatan anggaran jaringan internet (online)
- e) Penguatan anggaran peningkatan kompetensi SDM
- f) Pembayaran Remunerasi
- g) Pelaksanaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)

2) Indikator

- a) Terlaksananya tata kelola keuangan berbasis internet (online)
- b) Berkembangnya sumber dana Badan Layanan Umum (BLU)
- c) Bertambahnya kerjasama dengan dunia usaha
- d) Meningkatnya anggaran jaringan internet (online)
- e) Meningkatnya anggaran peningkatan kompetensi SDM

- f) Terlaksananya pembayaran Remunerasi
- g) Terwujudnya Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)

3) Strategi

- a) Penguatan tata kelola keuangan berbasis internet (online)
- b) Pengembangan sumber keuangan melalui kerjasama dan investasi

6. Pengembangan bidang Teknologi dan Informasi

1) Kebijakan

- a) Penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam setiap proses pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi
- c) Optimalisasi pendayagunaan sarana Teknologi Informasi dan komunikasi

2) Indikator

- a) Teknologi Informasi dan komunikasi digunakan dalam setiap proses pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Terlaksananya penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi
- c) Sarana Teknologi Informasi dan komunikasi digunakan secara optimal

3) Strategi

Penguatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam Pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

7. Pengembangan bidang Pendidikan

1) Kebijakan

- a) Peningkatan kualitas pendidikan/pengajaran dengan karakter islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal (*local wisdom*) yang kuat
- b) Penguatan kurikulum berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal
- c) Penguatan kurikulum bahasa berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal
- d) Pengembangan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan
- e) Pengembangan pembelajaran integratif, interkonektif, dan kolaboratif

- f) Peningkatan mutu pembelajaran berbasis riset kekinian, isu kontemporer, kearifan lokal, dan nilai *entrepreneurship*
- g) Peningkatan mutu proses dan inovasi pembelajaran berorientasi *student center learning*
- h) Pengembangan karakter mahasiswa dalam kehidupan Ma'had Al-Jami'ah yang berbasis kearifan lokal.

2) Indikator

- a) Kualitas pendidikan/pengajaran dengan karakter islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal(*local wisdom*) meningkat
- b) Terealisasinya kurikulum berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal
- c) Terealisasinya kurikulum bahasa berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal
- d) Pengembangan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan tersedia
- e) Terwujudnya pembelajaran integratif, interkoneksi, dan kolaboratif
- f) Optimalisasi Konsorsium Keilmuan Dosen untuk penguatan pembelajaran integratif, interkoneksi, dan kolaboratif
- g) Mutu pembelajaran berbasis riset kekinian, isu kontemporer, kearifan lokal, dan nilai *entrepreneurship* meningkat
- h) Mutu proses dan inovasi pembelajaran berorientasi *student center learning* meningkat
- i) Terwujudnya karakter mahasiswa dalam kehidupan Ma'had Al-Jami'ah yang berbasis kearifan lokal.

3) Strategi

Peningkatan kualitas pendidikan yang berorientasi pada karakter (*character building*) yang berbasis pada kearifan lokal

8. Pengembangan bidang Penelitian

1) Kebijakan

- a) Penguatan budaya penelitian dengan pendekatan interdisipliner
- b) Penguatan penelitian untuk mendukung pengembangan karakter
- c) Peningkatan jumlah penelitian kolaboratif nasional dan internasional

- d) Peningkatan pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian
- e) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi hasil penelitian pada jurnal akreditasi nasional dan terindeks lembaga indeks internasional
- f) Percepatan menuju jurnal internasional

2) Indikator

- a) Budaya penelitian dengan pendekatan interdisipliner diperkuat jumlah penelitian kolaboratif dosen meningkat
- b) Penelitian untuk mendukung pengembangan karakter diperkuat
- c) Meningkatnya jumlah penelitian kolaboratif nasional dan internasional
- d) Bertambahnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian
- e) Bertambahnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional dan terindeks lembaga indeks internasional
- f) Terwujudnya jurnal internasional

3) Strategi

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris dan pendekatan interdisipliner

9. Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1) Kebijakan

- a) Peningkatan pengabdian berbasis riset tentang masalah-masalah krusial di masyarakat
- b) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terakreditasi nasional pada peringkat di atas Sinta 3
- c) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian mahasiswa berbasis riset

2) Indikator

- a) Pengabdian berbasis riset tentang masalah-masalah krusial di masyarakat meningkat
- b) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat tenaga pendidik dan mahasiswa pada jurnal terakreditasi nasional pada peringkat di atas Sinta 3

- c) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah pengabdian mahasiswa pada jurnal terakreditasi nasional pada peringkat di atas Sinta 3
- d) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian mahasiswa berbasis riset dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

3) **Strategi**

Pengembangan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis riset dan kebutuhan masyarakat (*community base*)

3.3. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi berfungsi sebagai landasan hukum yang mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang terdapat dalam Rencana Strategis UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Tujuan dari kerangka ini adalah untuk memastikan kepastian hukum, meningkatkan integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas institut, serta bersifat antisipatif terhadap kemungkinan perubahan atau tantangan.

Dasar hukum utama yang mengatur pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia meliputi:

1. UUD 1945 Pasal 31 Ayat 3: Mengatur bahwa pemerintah bertanggung jawab untuk menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang mengutamakan peningkatan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia, yang diatur lebih lanjut dengan Undang-Undang.
2. UUD 1945 Pasal 28 E Ayat 1 dan Pasal 28 J Ayat 2: Menjamin kebebasan memeluk agama dan beribadah serta menetapkan bahwa setiap orang harus mematuhi batasan-batasan yang ditetapkan oleh Undang-Undang demi menghormati hak orang lain dan menjaga keamanan serta ketertiban dalam masyarakat demokratis.
3. UUD 1945 Pasal 29: Menegaskan kewajiban negara dalam menjamin kebebasan beragama dan hak asasi manusia dalam praktik agama.
4. UU No. 39 Tahun 1999 Pasal 12: Menyatakan hak setiap orang untuk perlindungan pengembangan diri dan kualitas hidup yang baik, termasuk hak untuk beriman, bertakwa, dan sejahtera.
5. UU No. 39 Tahun 1999 Pasal 13: Menyebutkan hak setiap orang untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu serta teknologi.

6. UU No. 39 Tahun 1999 Pasal 55: Mengatur hak anak untuk beribadah sesuai agama, berpikir, dan berekspresi sesuai dengan tingkat intelektualitas dan usia mereka di bawah bimbingan orang tua atau wali.
7. UU No. 39 Tahun 1999 Pasal 60 Ayat 1: Menegaskan hak anak untuk memperoleh pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kecerdasan mereka.
8. UU No. 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1: Menyatakan hak anak untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadi dan kecerdasannya.
9. UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3: Menetapkan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara demokratis.
10. UU No. 14 Tahun 2005: Mengatur tentang status, standar kualifikasi, kompetensi, serta kesejahteraan guru dan dosen, serta tanggung jawab pemerintah dalam mendanai pendidikan.
11. UU No. 28 Tahun 1999: Memberikan dasar hukum untuk penyelenggaraan negara yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme dengan prinsip kepastian hukum, keterbukaan, dan akuntabilitas.
12. UU No. 12 Tahun 2012: Mengatur tentang Pendidikan Tinggi.
13. PP No. 55 Tahun 2007 Pasal 2-7: Menegaskan kewajiban setiap satuan pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan agama, baik dalam bentuk mata pelajaran maupun mata kuliah.
14. PP No. 55 Tahun 2007 Pasal 20: Mempertegas pelaksanaan pendidikan diniyah pada jenjang pendidikan tinggi.
15. PP No. 17 Tahun 2010: Mengatur tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.
16. Perpres No. 8 Tahun 2012: Mengatur tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
17. PP No. 46 Tahun 2019: Mengatur tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.
18. Permenag No. 55 Tahun 2014: Mengatur tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Selain dasar hukum utama yang telah disebutkan, beberapa peraturan perundangan lain yang perlu diperhatikan dalam menyusun kerangka regulasi institusi sebagai bagian dari pelaksanaan program pemerintah meliputi:

1. UU No. 25 Tahun 2004: Mengenai Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

2. UU No. 17 Tahun 2007: Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025, yang memberikan panduan visi, arah, dan prioritas pendidikan dalam kerangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. UU No. 15 Tahun 2006: Tentang Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).
4. UU No. 17 Tahun 2003: Mengenai Keuangan Negara.
5. UU No. 1 Tahun 2004: Tentang Perbendaharaan Negara.
6. UU No. 15 Tahun 2004: Mengenai Pemeriksaan Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Negara.
7. Inpres No. 7 Tahun 1999: Mengatur Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mewajibkan setiap instansi untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi serta pengelolaan sumber daya berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan.
8. PP No. 106 Tahun 2000: Tentang Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan serta Pelaksanaan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.
10. PP No. 19 Tahun 2005: Mengenai Standar Nasional Pendidikan, bersama dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional yang mengatur delapan standar pendidikan nasional dan sistem tata kelolanya yang berlaku untuk seluruh satuan pendidikan, termasuk pendidikan Islam.
11. PP No. 23 Tahun 2005: Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
12. PP No. 48 Tahun 2008: Mengenai Pendanaan Pendidikan.

Mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memerlukan beberapa peraturan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan institusi sebagai berikut:

1. Rancangan Keputusan Rektor: Mengenai rencana pengembangan bidang keilmuan.
2. Rancangan Keputusan Rektor: Tentang pedoman kerja sama institusi.
3. Rancangan Keputusan Rektor: Mengenai pola pembinaan minat dan bakat mahasiswa.
4. Rancangan Keputusan Rektor: Mengenai struktur organisasi kemahasiswaan.
5. Rancangan Keputusan Rektor: Tentang kriteria dan penghargaan untuk mahasiswa berprestasi.
6. Rancangan Keputusan Rektor: Mengenai mekanisme pemberian bantuan atau beasiswa.
7. Rancangan Keputusan Rektor: Tentang pemberian dukungan untuk peningkatan kualifikasi pendidikan pendidik dan tenaga kependidikan.

8. Rancangan Keputusan Rektor: Mengenai manajemen sumber daya manusia.
9. Rancangan Keputusan Rektor: Tentang pengembangan sarana dan prasarana digital.
10. Rancangan Keputusan Rektor: Mengenai mekanisme penerimaan hibah dari sumber dalam dan luar negeri.
11. Rancangan Keputusan Rektor: Tentang standar pelayanan keuangan.
13. Rancangan Keputusan Rektor: Mengenai pengelolaan keuangan badan layanan umum.
14. Rancangan Keputusan Rektor: Tentang ketentuan pengajuan pinjaman dan hibah dari luar negeri.
15. Rancangan Keputusan Rektor: Mengenai integrasi data dan informasi institusi.
16. Rancangan Keputusan Rektor: Tentang standar pelayanan minimum.
17. Rancangan Keputusan Rektor: Mengenai pengelolaan rumah jurnal UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
18. Rancangan Keputusan Rektor: Tentang pengelolaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Press.

3.4. Kerangka Kelembagaan

Peraturan Menteri Agama Nomor 78 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mengamanatkan tugas pokok UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah “melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam”. Adapun fungsi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam menjalankan tugasnya sebagai berikut:

1. perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program.
2. penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam.
3. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika.
4. pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan perlu secara berkala melakukan penataan dan penguatan kelembagaan, tata laksana dan sumber daya manusia. Struktur organisasi sebagai refleksi

kelembagaan merupakan fakta yang kondisinya bisa berubah sesuai dengan perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal.

Secara garis besar kerangka kelembagaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menitikberatkan pada penataan organisasi dan penguatan SDM dalam bentuk:

1. Penguatan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
2. Pembukaan program studi baru
3. Pembukaan jurusan baru
4. Pembukaan fakultas baru
5. Peningkatan peringkat akreditasi institusi dan program studi
6. Peningkatan status menjadi *World Class University*
7. Penyederhanaan birokrasi/organisasi dengan penghapusan jabatan struktural eselon IV dan eselon III
8. Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
9. Penataan jabatan fungsional bukan dosen
10. Peningkatan kompetensi tenaga fungsional
11. Evaluasi jabatan administrasi (pelaksana): analisis jabatan dan beban kerja
12. Penilaian kinerja dengan pembentukan Tim Penilai Kinerja.
13. Penguatan pengawasan internal.

BAB 4

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

4.1.1. Kebijakan dan Program Strategis

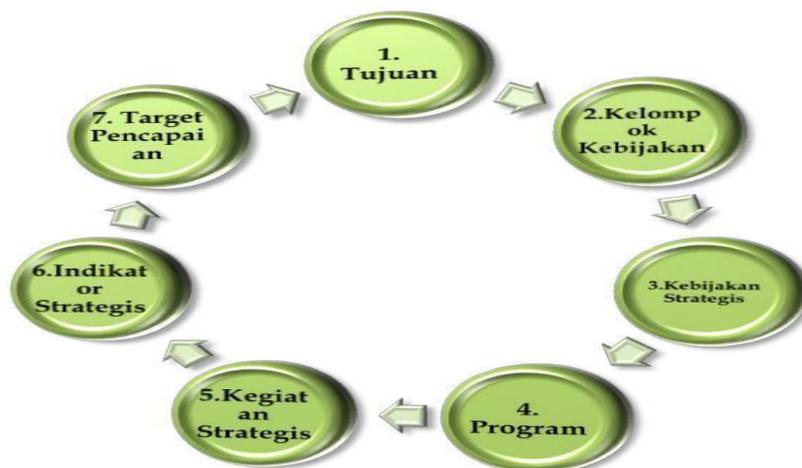
a. Alur Perumusan Kebijakan, Program, dan Kegiatan

Rencana Strategis UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tahun 2025-2029 ini merupakan penjabaran dari empat tujuan pengembangan yang telah disebutkan di atas. Keempat tujuan pengembangan ini kemudian dikategorikan dalam empat kelompok kebijakan, yaitu:

1. Kebijakan Peningkatan Kinerja Pendidikan dan Pengajaran;
2. Kebijakan Peningkatan Kinerja Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian pada Masyarakat;
3. Kebijakan Peningkatan Kinerja, Efektivitas dan Efisiensi Struktur Organisasi;
4. Kebijakan Peningkatan Kinerja dan Penegakan Prinsip-prinsip Tata Kelola Universitas yang Baik (*Good University Governance*).

Masing-masing kelompok kebijakan tersebut akan menghasilkan kebijakan-kebijakan strategis yang akan menjadi patokan dalam penyusunan program, kegiatan, indikator, dan target capaian. Gambar berikut menggambarkan alur perumusan kebijakan, program, dan kegiatan:

b. Alur Perumusan Program dan Kegiatan



4.1.2. Kebijakan, Program, dan Kegiatan

a. Peningkatan Kinerja Pendidikan dan Pengajaran

Kebijakan peningkatan kinerja Pendidikan dan pengajaran dikelompokkan dalam 8 (delapan) kebijakan strategis, yaitu:

1. Peningkatan Mutu Integrasi Islam dan Iptek

Peningkatan Mutu Integrasi Islam dan Iptek merujuk pada upaya untuk menggabungkan nilai-nilai Islam dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di institusi pendidikan Islam. Ini melibatkan pengembangan kurikulum dan metodologi yang tidak hanya mengikuti perkembangan Iptek terkini tetapi juga selaras dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam.

Tujuannya adalah untuk menciptakan sinergi antara keduanya sehingga menghasilkan solusi yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta memperkuat kontribusi pendidikan Islam dalam era global yang semakin berbasis teknologi. Peningkatan mutu ini meliputi pelatihan bagi tenaga pendidik, penyediaan fasilitas modern, serta integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar dan penelitian, sambil tetap menjaga integritas ajaran Islam.

2. Penguatan Program Studi

Untuk memperbaiki aspek akademik universitas, diperlukan beberapa langkah strategis. Ini termasuk memperkuat kapasitas masing-masing program studi, mengadakan workshop untuk mengembangkan dan memperjelas spesifikasi program studi, serta memberikan dukungan dalam proses akreditasi. Selain itu, penting untuk melakukan pendampingan dan peningkatan sistem basis data program studi.

3. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Program-program yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu:

Pertama, Pengembangan model pembelajaran LMS (Learning Management System)

Kedua, Pemanfaatan IT dalam pembelajaran

Ketiga, Penggunaan artificial intelligence (AI)

Keempat, Penggunaan Bahasa asing dalam pembelajaran

Kelima, Evaluasi pembelajaran

Keenam, Melakukan tindak lanjut evaluasi pembelajaran

4. Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Dalam upaya peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan, dilakukan program-program yang mencakup:

Pertama, Peningkatan mutu tenaga pendidik

Kedua, Rekrutmen dan pengangkatan tenaga pendidik berdasarkan kebutuhan program studi, dan tenaga kependidikan berdasarkan analisis beban kerja

Ketiga, Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik berdasarkan kebutuhan program studi, dan tenaga kependidikan berdasarkan tuntutan pekerjaan

Keempat, Pengusulan Lektor Kepala dan Guru Besar berdasarkan kualifikasi akademik, kompetensi, dan kebutuhan program studi

5. Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan

Program-program yang dilakukan untuk peningkatan mutu sarana dan prasarana Pendidikan, yaitu:

Pertama, Peningkatan manajemen penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan;

Kedua, Peningkatan mutu sarana dan prasarana umum

Ketiga, Peningkatan mutu sarana akademik khusus,

Keempat, Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang layanan akademik dan administrasi umum

6. Peningkatan Mutu Input Mahasiswa

Program yang dilakukan untuk peningkatan mutu input mahasiswa yaitu dengan peningkatan kualitas seleksi penerimaan mahasiswa baru

7. Peningkatan Mutu Mahasiswa

Guna meningkatkan mutu mahasiswa, maka dilakukan program-program yang mencakup peningkatan kualitas mahasiswa baru, peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan, dan peningkatan kualitas akademik mahasiswa

8. Peningkatan Mutu dan Daya Saing Alumni

Dalam upaya peningkatan mutu dan daya saing alumni, dilakukan program-program yaitu:

Pertama, Peningkatan mutu manajemen alumni;

Kedua, Peningkatan kompetensi profesional alumni;

Ketiga. Peningkatan kompetensi entrepreneurship

Keempat, Peningkatan kompetensi personal/interpersonal

b. Peningkatan Kinerja Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan peningkatan kinerja penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat dikelompokkan dalam 2 (dua) kebijakan strategis, yaitu:

1. Penyediaan Sarana Pengembangan Kompetensi Dosen

Kebijakan penyediaan sarana pengembangan kompetensi dosen dilaksanakan dalam 3 (tiga) bentuk program, yaitu:

- a) Peningkatan kualitas dan kuantitas karya ilmiah civitas akademika
- b) Penerbitan buku
- c) Penyebarluasan gagasan

2. Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan (Teoantropoekosentris)

Guna menguatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi keilmuan (teoantropoekosentris) perlu dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain desa binaan pos day, pelaksanaan kuliah kerja lapangan, penguatan manajemen masjid, desa mitra berbasis ABCD, penyusunan peta pengabdian, penyuluhan dan bakti sosial, penyusunan gender equity policy, workshop hisab rukyat, bantuan dan konsultasi hukum, pendampingan masyarakat berbasis prodi, pelatihan dan pemberdayaan masyarakat dengan pola yang sesuai dengan prodi, mengadakan paket untuk peningkatan kesadaran dan partisipasi warga dalam partai politik di tingkat lokal.

c. Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Struktur Organisasi

Kebijakan peningkatan efektivitas dan efisiensi struktur organisasi dikelompokkan dalam 3 (tiga) kebijakan strategis, yaitu:

1. Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Struktur Organisasi

Dalam upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi struktur organisasi, dilakukan 2 (dua) program, yaitu:

- a) Review tupoksi unit-unit organisasi
- b) Reorganisasi unit-unit organisasi berdasarkan tupoksi

2. Peningkatan Koordinasi dan Sinergi Antar Unit pada Area Kunci Manajerial

Kebijakan peningkatan koordinasi dan sinergi antar unit pada area kunci manajerial dilaksanakan melalui 2 (dua) program, yaitu:

- a) Peningkatan koordinasi dan sinergi antar unit
- b) Pengembangan sistem informasi dan komunikasi antar lini

d. Peningkatan Penegakan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

Kebijakan peningkatan penegakan prinsip-prinsip tata kelola universitas yang baik dikelompokkan dalam 5 (lima) kebijakan strategis, sebagai berikut:

1. Peningkatan Profesionalisme Manajemen Akademik

Program-program yang dilakukan dalam rangka peningkatan profesionalisme manajemen akademik, yaitu:

- a) Pengembangan sistem penjaminan mutu
- b) Peningkatan penerapan teknologi IT dalam manajemen akademik
- c) Peningkatan layanan akademik mahasiswa yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien

2. Peningkatan Profesionalisme Manajemen Sumber Daya Manusia

Program-program yang dilakukan dalam rangka peningkatan profesionalisme manajemen SDM, yaitu:

- a) Peningkatan efektivitas proses rekrutmen SDM
- b) Pengembangan sistem karir ASN
- c) Peningkatan kualitas SDM ASN
- d) Penilaian dan evaluasi ASN
- e) Peningkatan kesejahteraan ASN
- f) Peningkatan layanan tenaga purna bakti

3. Peningkatan Profesionalisme Manajemen Sarana dan Prasarana

Program-program yang dilakukan dalam rangka peningkatan profesionalisme manajemen prasarana dan sarana, yaitu:

- a) Pemetaan dan pengembangan prasarana dan sarana berbasis kebutuhan
- b) Peningkatan pengamanan status hukum lahan dan bangunan
- c) Akuntabilitas pengelolaan asset
- d) Penilaian, penghapusan, dan pengendalian asset
- e) Pengawasan dan evaluasi pengelolaan asset

4. Peningkatan Profesionalisme Manajemen Perencanaan

Program-program yang dilakukan dalam rangka peningkatan profesionalisme manajemen perencanaan, yaitu:

- a) Pengintegrasian antara program dan anggarannya
- b) Optimalisasi pengurangan revisi anggaran unit
- c) Pengawasan dan evaluasi perencanaan kegiatan dan anggaran berbasis IT

5. Peningkatan Profesionalisme Manajemen Keuangan

Program-program yang dilakukan dalam rangka peningkatan profesionalisme manajemen keuangan, yaitu:

- a) Meminimalisir temuan oleh auditor eksternal maupun internal
- b) Peningkatan kualitas layanan keuangan
- c) Penguatan kemandirian pendanaan melalui pemberdayaan unit bisnis
- d) Pengembangan sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan berbasis IT
- e) Pengawasan dan evaluasi

4.2. Strategi Pembiayaan

4.2.1. Sistem Alokasi Dana

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 mengatur tentang Perbendaharaan Negara dalam Pasal 68 dan 69, yang mendorong pengelolaan keuangan negara dengan fokus pada kemandirian institusi, manajemen semi-swasta, serta fleksibilitas dalam keuangan. Tujuannya adalah agar institusi memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi anggaran, khususnya dalam hal pendapatan dari kerjasama dengan berbagai pihak. Aturan ini menjadi landasan bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk beralih dari pengelolaan keuangan non-BLU ke Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

Dengan status sebagai BLU, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mendapatkan kebebasan dalam mengelola keuangannya, mulai dari tahap perencanaan, pengelolaan kas, piutang, investasi jangka pendek, hingga pembiayaan dan pemanfaatan aset untuk pengembangan dan optimalisasi aset negara.

Seperti perguruan tinggi agama negeri lainnya yang berada di bawah Kementerian Agama, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki dua sumber pendanaan utama: APBN, yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), serta penerimaan dari masyarakat yang dikenal sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan hibah. Universitas ini telah memperoleh izin dari Kementerian Keuangan untuk menerapkan pengelolaan keuangan dengan pola BLU.

Berdasarkan struktur anggaran UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tahun 2020 dan 2021, kontribusi masing-masing sumber pendanaan (DIPA APBN dan PNBP) terhadap total anggaran menunjukkan bahwa manajemen

universitas perlu bekerja keras untuk mencapai proporsi ideal dan seimbang. Meskipun demikian, saat ini tren menunjukkan perbaikan dalam komposisi tersebut.

Rincian proporsi antara penerimaan dari negara (DIPA APBN) dan masyarakat (PNBP) untuk pembiayaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berdasarkan estimasi penerimaan adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan dari negara melalui DIPA APBN pada tahun 2020 adalah 64,9%, dengan PNBP Fungsional sebesar 34,8% dan PNBP Non Akademik sebesar 0,3%.
2. Estimasi penerimaan dari negara melalui DIPA APBN pada tahun 2021 adalah 54%, dengan PNBP Fungsional sebesar 32,4% dan PNBP Non Akademik sebesar 13,6%.
3. Estimasi penerimaan dari negara melalui DIPA APBN pada tahun 2022 adalah 53%, dengan PNBP Fungsional sebesar 33,3% dan PNBP Non Akademik sebesar 13,7%.
4. Estimasi penerimaan dari negara melalui DIPA APBN pada tahun 2023 adalah 52,8%, dengan PNBP Fungsional sebesar 34,9% dan PNBP Non Akademik sebesar 12,3%.
5. Estimasi penerimaan dari negara melalui DIPA APBN pada tahun 2024 adalah 52,1%, dengan PNBP Fungsional sebesar 36,1% dan PNBP Non Akademik sebesar 11,8%.

Selain itu, penerimaan dari masyarakat melalui PNBP adalah 46%, dengan rincian: mahasiswa sebesar 32%, dan usaha ekonomi produktif sebesar 13,6%, yang meliputi pengembangan unit bisnis di bawah koordinasi Pusat Pengembangan Bisnis (P2B), kerjasama dengan berbagai instansi, baik pemerintah daerah, swasta, lembaga donor domestik maupun internasional, serta hasil dari dana wakaf tunai dan non-tunai.

**Tabel 4.1. Komposisi Sumber Pembiayaan
Tahap *Strengthening Internal Capacity* (2025-2029)**

| Uraian | Realisasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja dengan PK BLU (Dalam Rupiah) | | | | |
|------------------|--|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| PNBP BLU | 46.100.626.764 | 49.802.461.000 | 53.165.711.000 | 53.655.830.000 | 54.196.900.000 |
| Belanja RM | 53.230.709.000 | 76.225.605.258 | 81.875.767.320 | 85.969.555.686 | 90.268.033.470 |
| Belanja PNBP BLU | 46.100.627.000 | 49.802.461.000 | 53.165.711.000 | 53.655.830.000 | 54.188.154.583 |
| SBSN | - | 95.000.034.000 | - | 114.000.040.800 | - |
| Total Pendapatan | 99.331.336.000 | 221.028.100.258 | 135.041.478.320 | 253.625.426.486 | 144.456.188.053 |

1. Rencana Bisnis Yang Sudah Terlaksana

Tabel 4.2. Rencana Bisnis Pendapatan PNBP Non Akademik Telah Terlaksana

| No | Jenis Penerimaan | Vol | Sat | Harga Sat | Jangka Waktu | Jumlah |
|---------------|---|-----|--------|------------|--------------|--------------------|
| 1 | Sewa Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan a.n. Hanifah Aini Lubis | 1 | Gedung | 47.935.000 | Satu Tahun | 47.935.000 |
| 2 | Sewa Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan a.n. Martua Hamonangan | 1 | Gedung | 17.917.000 | Satu Tahun | 17.917.000 |
| 3 | Sewa Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan a.n. Ikhsan Habibi Hasibuan | 1 | Gedung | 7.504.000 | Satu Tahun | 7.504.000 |
| 4 | Sewa Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan a.n. Kurnia Akhir Mei Gultom | 1 | Gedung | 6.000.000 | Satu Tahun | 6.000.000 |
| 5 | Sewa Bangunan Kantor Permanen a.n. Koperasi Toserba Syari'ah al-Falah | 1 | Gedung | 34.976.000 | Satu Tahun | 34.976.000 |
| 6 | Sewa Bangunan Gedung a.n. Bank Syari'ah Mandiri Tahun 2018 | 1 | Gedung | 15.000.000 | Satu Tahun | 34.976.000 |
| 7 | Sewa Tanah Untuk ATM Bank BRI Tahun 2018 | 1 | Gedung | 10.945.000 | Satu Tahun | 10.945.000 |
| 8 | Sewa Gedung Bangunan Pendidikan dan Latihan a.n. Hidayaturrahman | 1 | Gedung | 70.000.000 | Satu Tahun | 70.000.000 |
| Jumlah | | | | | | 230.253.000 |

2. Rencana Bisnis dalam Tahap Perencanaan Mulai Tahun 2021

Tabel 4.3. Rencana Bisnis Pendapatan PNBP Non Akademik Tahap Perencanaan

| No | Jenis Penerimaan | Vol | Sat | Harga Sat | Jangka Waktu | Jumlah |
|----|---|-------|--------|---------------|--------------|---------------|
| 1 | Catering Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah | 2.500 | Org | 1.200.000 | Satu Tahun | 3.000.000.000 |
| 2 | Sewa Gedung Bangunan Pendidikan dan Latihan | 3 | Gedung | 17.917.000 | Satu Tahun | 53.751.000 |
| 3 | Sewa Auditorium | 1 | Gedung | 38.000.000 | Satu Tahun | 38.000.000 |
| 4 | Sewa Asrama Ma'had al-Jami'ah | 2.500 | Mhs | 1.800.000 | Satu Tahun | 4.500.000.000 |
| 5 | Koperasi | 1 | Buah | 100.000.000 | Satu Tahun | 100.000.000 |
| 6 | Mini Market | 1 | Buah | 702.000.000 | Satu Tahun | 702.000.000 |
| 7 | Travel/Tour Reservasi Tiket Pesawat | 1 | Usaha | 126.000.000 | Satu Tahun | 126.000.000 |
| 8 | IAIN_PSP Press | 1 | Usaha | 117.300.000 | Satu Tahun | 117.300.000 |
| 9 | Penginapan/Home Stay | 1 | Gedung | 500.000.000 | Satu Tahun | 975.000.000 |
| 10 | IAIN_PSP Cattering | 1 | Usaha | 94.000.000 | Satu Tahun | 94.000.000 |
| 11 | Laundry | 2.500 | Org | 250.000 | Satu Tahun | 625.000.000 |
| 12 | Doorsmeer | 1 | Usaha | 47.520.000 | Satu Tahun | 47.520.000 |
| 13 | Bengkel/Service Roda dua, tiga dan empat. | 1 | Usaha | 43.200.000 | Satu Tahun | 43.200.000 |
| 14 | Travel Umroh | 1 | Usaha | 240.000.000 | Satu Tahun | 240.000.000 |
| 15 | Kebun | 1 | Usha | 2.160.000.000 | Satu Tahun | 2.160.000.000 |
| 16 | Salon /Pangkas Rambut | 1 | Usaha | 27.000.000 | Satu Tahun | 27.000.000 |
| 17 | Pendapatan Radio | 1 | Usaha | 360.000.000 | Satu Tahun | 360.000.000 |

| | | | | | | |
|--------------------|------------------------|---|-------|-------------|------------|-----------------------|
| 18 | Rumah Sewa /Rumah Kost | 1 | Usaha | 252.000.000 | Satu Tahun | 252.000.000 |
| 19 | Usaha Galon/SPBU | 1 | Usaha | 252.000.000 | Satu Tahun | 252.000.000 |
| Jumlah | | | | | | 13.656.771.000 |
| Total A + B | | | | | | 13.887.024.000 |

Pengelolaan dana di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan mengikuti prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi. Sistem penganggaran di institusi ini juga mengadopsi pendekatan partisipatif, yang melibatkan semua level manajemen dari Program Studi/Jurusan, Fakultas, Unit Kerja, hingga Rektorat. Sebagai bagian dari perencanaan strategis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Agama RI untuk periode 2015–2019, Rencana Strategis Bisnis (Renstra Bisnis) untuk tahun 2023-2028, serta Rencana Operasional dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) yang disusun tahunan. RBA ini menjadi acuan dalam merancang Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL) serta daftar isian pelaksanaan anggaran untuk Kementerian dan Lembaga di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Evaluasi akhir tahun dilakukan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan laporan keuangan yang dikelola menggunakan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK).

Dana PNBPN yang diterima UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan mengikuti ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 58 Tahun 2023 yang mengubah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 155/PMK.02/2021 mengenai Tata Cara Pengelolaan PNBPN. Jenis-jenis penerimaan PNBPN mencakup:

1. Sumbangan untuk pembinaan pendidikan,
2. Biaya seleksi ujian masuk perguruan tinggi,
3. Hasil kontrak kerja yang sesuai dengan fungsi perguruan tinggi,
4. Pendapatan dari penjualan produk yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan,
5. Penerimaan lain dari masyarakat.

Pelaporan PNBPN dilakukan secara sentral oleh Bendahara Penerimaan, sementara penggunaannya dikelola secara terdesentralisasi oleh setiap unit kerja sesuai dengan alokasi dana dan peraturan yang berlaku. Setiap tahun, sumber keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dicatat dalam dokumen resmi yang disebut Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebagai dasar pelaksanaan anggaran. Perkembangan DIPA UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4. Perkembangan DIPA UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan Tahun 2020-2024 (dalam Ribuan Rupiah)**

| No. | Jenis Pembiayaan | Tahun | | | | |
|-------|-------------------|-------|-----------------|-----------------|----------------|----------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1. | Rupiah Murni (RM) | - | 51.611.549.000 | 51.611.549.000 | 54.145.477.000 | 53.230.709.000 |
| 2. | PNBP/BLU | - | 37.531.009.000 | 37.531.009.000 | 37.506.363.000 | 46.100.627.000 |
| 3. | SBSN | - | 28.400.000.000 | 28.400.000.000 | - | - |
| Total | | - | 117.542.558.000 | 117.542.558.000 | 91.651.840.000 | 99.331.336.000 |

Antara tahun 2020 hingga 2024, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan mengalami pertumbuhan dalam hal pendapatan, seperti yang terlihat dalam tabel sebelumnya. Untuk meningkatkan jumlah anggaran yang diterima, institusi ini terus mengembangkan upaya melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban dengan mematuhi regulasi yang ada. Pendapatan non-Biaya Pendidikan dan Pengajaran (PNBP) diperoleh dari pembayaran mahasiswa yang secara administratif masih terdaftar. Dibandingkan dengan perguruan tinggi negeri lainnya, biaya pendidikan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan relatif rendah, berkisar antara Rp 0 hingga Rp 2.200.000 per semester.

Penerimaan saat ini menunjukkan bahwa pendapatan dari masyarakat di luar Tri Dharma Perguruan Tinggi belum optimal. Oleh karena itu, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan bertekad untuk meningkatkan pengelolaan pendanaan dengan langkah-langkah berikut:

1. Menetapkan biaya pendidikan di masa depan diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada dana dari masyarakat dengan meningkatkan sumber pendapatan dan pengelolaan aset UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Memanfaatkan Pusat Bisnis sebagai sumber pendapatan.
3. Meningkatkan proporsi pendanaan yang dialokasikan untuk program akademik guna mendukung status universitas bertaraf internasional.
4. Menggalang dana melalui pusat bisnis untuk mencapai 50% dari total kebutuhan pendanaan.

Dalam lima tahun ke depan, dengan tata kelola BLU yang direncanakan, diperkirakan akan ada peningkatan dalam sumber pendapatan BLU UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang akan berasal dari empat sumber utama: PNBP Akademik, PNBP

Non-Akademik, Rupiah Murni, dan kerjasama dengan mitra atau institusi baik dalam maupun luar negeri. PNBPN yang dikelola oleh UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terbagi dalam dua kategori besar:

1. Penerimaan yang terkait dengan kegiatan operasional akademik (sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2018 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Agama).
2. Penerimaan yang berhubungan dengan kegiatan non-operasional (di luar ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2018), seperti dari UPT Perpustakaan, Pusat Bahasa, P2B, dan lainnya.

Sejak tahun 2010, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerapkan kebijakan asas satu pintu (*one gate policy*) yang dikeluarkan oleh Rektor, di mana seluruh Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dikelola dalam satu rekening yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan. Penggunaan dana tersebut dilakukan melalui mekanisme APBN.

PNBP dikelola dengan pendekatan profesional untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan tinggi sesuai dengan standar pelayanan minimum yang telah ditetapkan. Pengelolaan dana ini fokus pada pemanfaatan sumber daya secara ekonomis, efisien, dan efektif dengan mempertimbangkan praktik bisnis yang sehat.

Namun, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan belum sepenuhnya memanfaatkan potensi dana dari profit centre yang ada, meskipun potensi tersebut cukup besar. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan pendanaan dari sumber-sumber selain yang ada saat ini, namun hasilnya masih belum optimal dan pengelolaan dana tersebut masih memerlukan peningkatan lebih lanjut.

**Tabel 4.5. Realisasi PNBPN 5 Tahun Terakhir Tahun 2020-2024
(Dalam Rupiah)**

| Tahun | Realisasi | Perkembangan dari tahun Sebelumnya | Persentase |
|--------------|-----------------------|---|-------------------|
| 2020 | 25.247.265.000 | 3.07.091.000 | 13, 85 |
| 2021 | 28.776.540.000 | 3.529.275.500 | 13, 98 |
| 2022 | 32,089.539.209 | 3.312.998.709 | 11, 51 |
| 2023 | 32.341.559.393 | 252.020.184 | 0, 79 |
| 2024 | 33.867.058.058 | 1.525.498.665 | 4,71 |

**Tabel 4.6. Estimasi kenaikan Pendapatan pada Tahun 2025-2029
(dalam Rupiah)**

| No | Jenis Penerimaan | Tahun & Estimasi Kenaikan antara 4 s.d 7 % | | | | |
|---------------|--|--|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| 1. | Sewa Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan a.n. Martua Hamonangan | 24.221.925 | 25.433.021 | 26.704.672 | 27.505.812 | 28.330.987 |
| 2. | Sewa Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan a.n. Ikhsan Habibi Hasibuan | 25.176.690 | 26.435.525 | 27.757.301 | 28.590.020 | 29.447.721 |
| 3. | Sewa Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan a.n. Yanti Meimah Hutabarat | 8.831.025 | 9.272.576 | 9.736.205 | 10.028.291 | 10.329.140 |
| 4. | Sewa Bangunan Kantor Permanen a.n. Koperasi Toserba Syari'ah Al-Falah | 57.330.000 | 60.196.500 | 63.206.325 | 65.102.515 | 67.055.590 |
| 5. | Sewa Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan a.n. Lisna Iskandar | 25.224.649 | 26.485.881 | 27.810.175 | 28.644.480 | 29.503.815 |
| 6. | Sewa Gedung Bangunan Kantor Permanen PT Bank Syari'ah Islam Tbk. Cabang Kota Padangsidempuan | 55.125.000 | 57.881.250 | 60.775.313 | 62.598.572 | 64.476.530 |
| 7. | Sewa 1 space ATM | 13.650.000 | 14.332.500 | 15.049.125 | 15.500.599 | 15.965.617 |
| 8. | Sewa Auditorium | 15.750.000 | 16.537.500 | 17.364.375 | 17.885.306 | 18.421.865 |
| 9. | Mini Market | 332.640.000 | 349.272.000 | 366.735.600 | 377.737.668 | 389.069.798 |
| 10. | Katering UIN Padangsidempuan | 627.480.000 | 658.854.000 | 691.796.700 | 712.550.601 | 733.927.119 |
| 11. | Pembinaan Ma'had | 2.913.750.000 | 3.059.437.500 | 3.212.409.375 | 3.308.781.656 | 3.408.045.106 |
| 12. | UIN Press dan Percetakan | 91.959.000 | 96.556.950 | 101.384.798 | 104.426.342 | 107.559.132 |
| 13. | Toefl dan Toafl | 490.875.000 | 515.418.750 | 541.189.688 | 557.425.379 | 574.148.140 |
| 14. | Laundry | 32.400.000 | 40.500.000 | 50.625.000 | 52.143.750 | 53.708.063 |
| 15. | Toko Buku | 21.000.000 | 22.050.000 | 23.152.500 | 23.847.075 | 24.562.487 |
| 16. | Penyiaran Radio FM Saroha | 36.000.000 | 35.000.000 | 40.000.000 | 41.200.000 | 42.436.000 |
| 17. | Klinik Kesehatan | 15.000.000 | 15.750.000 | 16.537.500 | 17.033.625 | 17.544.634 |
| 18. | Jasa Advokasi Lembaga Konsultasi Hukum Islam | 25.000.000 | 26.250.000 | 27.562.500 | 28.389.375 | 29.241.056 |
| 19. | Biro Travel, Haji Umroh, | 83.000.000 | 107.150.000 | 130.507.500 | 134.422.725 | 138.455.407 |
| 20. | Klinik Jurnal | 42.000.000 | 46.200.000 | 50.820.000 | 52.344.600 | 53.914.938 |
| 21. | Penginapan/Home Stay Luar Kampus | | 180.000.000 | 198.000.000 | 203.940.000 | 210.058.200 |
| Jumlah | | 4.936.413.289 | 5.389.013.953 | 5.699.124.652 | 5.870.098.392 | 6.046.201.343 |

Sejak tahun 2022, penerapan Badan Layanan Umum (BLU) di institusi ini memungkinkan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk memaksimalkan pendapatan dari pusat bisnisnya dengan pendekatan efisien dan penggunaan sumber daya secara menyeluruh. Realisasi PNBP yang berasal dari sumber-sumber non-Tri Dharma Perguruan Tinggi antara tahun 2021 hingga 2024 digambarkan dalam tabel yang ada.

Unit bisnis, sebagai salah satu andalan utama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, diharapkan dapat menopang pendapatan institusi. Prediksi menunjukkan bahwa penerimaan dari unit bisnis (P2B) akan meningkat sekitar 28,21% setiap tahun, berkat optimalisasi aset yang dimiliki oleh institusi. Proyeksi ini memerlukan pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi yang efektif untuk mencapai target yang ditetapkan. Proporsi dana PNBP yang terus meningkat dibandingkan dengan dana dari APBN mendorong pimpinan dan manajemen untuk menggali lebih banyak sumber pendanaan dan memastikan pencatatan yang akurat sesuai dengan perencanaan dan anggaran.

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki tim Satuan Pengawas Internal (SPI) yang berfungsi secara profesional sesuai dengan tugas dan fungsinya. Tim SPI, khususnya yang menangani keuangan dan aset, secara berkala memeriksa kesesuaian antara penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan di setiap unit kerja. Hasil pemeriksaan ini dilaporkan kepada pimpinan lembaga (Rektor) untuk evaluasi, perbaikan di masa mendatang, dan pengambilan keputusan. Tim SPI juga menyusun laporan periodik tentang monitoring dan evaluasi serta perkembangan daya serap setiap unit kerja. Saat ini, sistem monitoring dan evaluasi masih berbasis manual, namun ke depan perlu dikembangkan sistem berbasis web yang terintegrasi dengan sistem lain seperti SIMPEG, SIAKAD, SAMBA, dan sebagainya.

Peningkatan anggaran tahunan memerlukan pengelolaan yang terus ditingkatkan melalui perbaikan sistem keuangan. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan perlu mengembangkan sistem informasi perencanaan dan penganggaran serta merencanakan penerapan sistem Merit dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai tata kelola yang lebih akuntabel. Langkah-langkah yang telah diambil meliputi:

1. Mengajukan perubahan tata kelola keuangan dari pengelolaan keuangan instansi pemerintah menjadi BLU, dan saat ini proses pengajuan sedang berlangsung.

2. Menyusun sistem akuntansi dan sistem akuntansi biaya untuk memberikan pedoman pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran menuju *Good University Governance*, dengan pendanaan dari anggaran Rupiah Murni (RM) sejak tahun 2016.
3. Melakukan revisi organisasi dan tata kerja (ortaker) serta Statuta untuk memperbaiki pengendalian internal organisasi. Proses revisi Statuta masih berlangsung dan diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan yang akuntabel serta memperkuat unit-unit dalam menggali sumber pendanaan non-akademik. Revisi tersebut mencakup:
 - a. Penataan struktur pengelolaan keuangan dengan memisahkan fungsi pembayaran, operasi/belanja, dan pencatatan.
 - b. Peningkatan peran dan fungsi Audit Internal (SPI).
 - c. Penguatan peran unit pengelola dan pengembangan bisnis.
 - d. Peningkatan peran dan fungsi Audit Mutu Internal di Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

Secara keseluruhan, tata kelola keuangan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan difokuskan pada pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi. Alokasi PNBPN yang sebagian besar digunakan untuk aktivitas operasional harus didukung oleh unit-unit bisnis dan laboratorium untuk memastikan penggunaan dana yang transparan dan akuntabel demi penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.

4.2.2. Distribusi Penggunaan Anggaran Menurut Kelompok Kebijakan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerapkan pendekatan berbasis sumber daya penerimaan dalam pengelolaan dan pengaturan anggaran, dengan menggunakan dua sumber utama yang telah disebutkan. Agar anggaran dapat digunakan secara efisien, efektif, dan ekonomis, distribusi anggaran mengikuti empat kelompok kebijakan strategis Renstra yang telah dijelaskan sebelumnya.

Penyaluran dana untuk masing-masing kelompok kebijakan disesuaikan dengan jenis penerimaan yang ada. Proporsi alokasi dari kedua jenis penerimaan tersebut diselaraskan dengan visi strategis yang ingin dicapai pada akhir periode Renstra tahun 2023, yaitu memenuhi persyaratan untuk menjadi Universitas Islam Negeri Padangsidempuan pada tahun 2024. Dengan pendekatan ini, setiap kelompok kebijakan menerima alokasi anggaran yang berbeda sesuai dengan sumber penerimaan.

1. Kelompok Kebijakan Peningkatan Kinerja Pendidikan dan Pengajaran (KK1).

Anggaran untuk kelompok ini terutama digunakan untuk kegiatan rutin seperti pembayaran gaji dan tunjangan (termasuk gaji PNS untuk tenaga pengajar dan staf

pendukung), serta pengeluaran untuk barang dan jasa yang mendukung operasional perkantoran dan perkuliahan. Selain itu, dana juga dialokasikan untuk pengembangan, termasuk penyediaan tenaga pengajar yang lebih kompeten, peningkatan kualitas alumni, dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.

2. Kelompok Kebijakan Peningkatan Kinerja Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian pada Masyarakat (KK2)

Anggaran untuk kelompok ini difokuskan pada peningkatan dan pengembangan kinerja dosen, termasuk kapasitas penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Dana juga digunakan untuk pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di unit penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Kelompok Kebijakan Peningkatan Kinerja, Efektivitas, dan Efisiensi Struktur Organisasi (KK3)

Dana untuk kelompok ini dialokasikan untuk pengembangan struktur organisasi dan peningkatan koordinasi antar unit manajerial. Fokus utama adalah pada peningkatan kinerja, efektivitas, dan efisiensi, serta integrasi unit-unit bisnis dan pengembangan lembaga.

4. Kelompok Kebijakan Peningkatan Kinerja dan Penegakan Prinsip Tata Kelola Institusi yang Baik (Good University Governance) (KK4)

Anggaran untuk kelompok ini ditujukan untuk meningkatkan kapabilitas manajemen dalam berbagai aspek seperti administrasi, akademik, penjaminan mutu, keuangan, pelaporan, SDM, sarana dan prasarana, serta penerapan prinsip Good University Governance dan kebijakan reward untuk remunerasi BLU.

Selama tiga tahun ke depan (2020-2023), kebutuhan anggaran akan terbagi antara kegiatan rutin dan pengembangan, dengan estimasi alokasi tahunan sebesar 60% untuk kegiatan rutin dan 40% untuk kegiatan pengembangan. Untuk keempat kelompok kebijakan tersebut, pengeluaran yang signifikan masih didominasi oleh KK1 sebesar 82%, sementara KK2 menyerap 5%, KK3 sebesar 2%, dan KK4 sebesar 11%.

4.2.3. Pencapaian Target Pembiayaan

Untuk mencapai target pembiayaan pada periode 2025-2029, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan merancang tiga strategi utama sebagai berikut:

1. Penguatan Sistem Perencanaan dan Penganggaran

Strategi ini melibatkan pengembangan standar internal Biaya Satuan Pendidikan Tinggi (BSPT) dengan metode Activity Based Costing (ABC). Dalam konteks lembaga

pendidikan tinggi yang bersifat non-profit, metode ABC digunakan untuk menghitung biaya berdasarkan aktivitas dan alokasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan aktivitas tersebut. Langkah awal dalam implementasi sistem ABC adalah mengidentifikasi kegiatan yang sesuai dengan misi, tujuan, dan lingkup perguruan tinggi, serta menentukan tipe manajemen yang sesuai untuk mengelola kegiatan tersebut. Pengalokasian biaya dilakukan dengan mempertimbangkan kegiatan yang didefinisikan dalam kategori seperti Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Administrasi juga harus diperhitungkan sebagai bagian dari kegiatan tersebut. Setelah definisi kegiatan ditetapkan, alokasi waktu untuk setiap unit (Fakultas, Jurusan, atau Program Studi) disesuaikan dengan karakteristik individu yang terlibat. Kemudian, biaya dianalisis dan sumber daya yang menjadi cost driver (penggerak biaya) diidentifikasi, dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa yang terlibat. Biaya dibagi menjadi dua kategori:

a. Biaya Langsung, yang meliputi:

- 1) Gaji dan Honor Dosen: Semua honor yang diberikan untuk pengajaran harus dihitung berdasarkan SK Rektor dan turunannya.
- 2) Bahan Habis Pakai untuk Pembelajaran: Termasuk bahan habis pakai untuk kuliah dan praktikum, seperti spidol, kertas, printer, serta bahan praktikum yang diperlukan sesuai kurikulum.
- 3) Sarana Pembelajaran Langsung: Meliputi fasilitas yang digunakan dalam perkuliahan dan praktikum.
- 4) Gedung untuk Pembelajaran: Biaya terkait penggunaan gedung untuk kegiatan kuliah dan praktikum. Biaya ini kemudian dibagi berdasarkan activity driver dan jumlah mahasiswa untuk mendapatkan rate biaya langsung yang disebut biaya pendidikan personal.

b. Biaya Tidak Langsung, yang meliputi:

- 1) Biaya Sumber Daya Manusia Manajerial dan Tenaga Kependidikan.
- 2) Sarana dan Prasarana Non-Pembelajaran.
- 3) Pemeliharaan.
- 4) Kegiatan Pengembangan Institusi: Termasuk penelitian dosen dan mahasiswa, kemahasiswaan, pengembangan program, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kedua jenis biaya ini digunakan untuk perhitungan anggaran dan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL) atau

DIPA UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hasil perhitungan ini juga berfungsi untuk rasionalisasi anggaran dan meningkatkan penerimaan dari sumber dana rupiah murni (APBN).

Pengelolaan Keuangan BLU Sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU), UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki otonomi dalam pengelolaan pendanaan. Ini memungkinkan perguruan tinggi untuk memperoleh dana dari sumber non-pemerintah dan secara proaktif melakukan upaya penggalangan dana dari berbagai sumber. Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan juga berperan dalam mendukung upaya tersebut. Dengan strategi-strategi ini, diharapkan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dapat mencapai target pembiayaan yang telah ditetapkan untuk periode mendatang.

2. Peningkatan Upaya Perolehan Pendanaan “Multi Sumber”

a. Jumlah dana kemitraan

Untuk masa yang akan datang perolehan dana dari kemitraan diprediksi sangat baik dan signifikan secara jumlah. Perluasan kemitraan akan membantu perolehan dana yang lebih efektif dan efisien. Perolehan dana dengan kemitraan dapat dilakukan dengan berbagai skema seperti:

- 1) *Link and match* dengan industri melalui *solving the real world problems (industry)*;
- 2) *Financed R&D expenditures, industry-sponsored research, and licensing revenue*;
- 3) Kontak dengan para alumni sukses (*regular donation, sponsoring research, students project, or courses*) dan *extremely wealthy individual*;
- 4) *Private funding resources* seperti yayasan (*foundations*), asosiasi profesi;
- 5) Perbankan seperti CSR dari perbankan mitra UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

b. Jumlah Dana dari APBN

Perolehan dana dari APBN cukup signifikan karena merupakan target perolehan dana dengan porsi terbesar kedua pada skema pendanaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Setelah perolehan dana dari masyarakat.

c. Jumlah Dana Lestari (saldo awal)

Perolehan dana lestari perlu diupayakan untuk dapat mengalami peningkatan agar Dapat mempertahankan nilai modal dan mendapatkan hasil investasi yang optimal. Dalam rangka mencapai kesinambungan dan pertumbuhan dana lestari (saldo awal). Oleh karena, itu diperlukan peningkatan penyelenggaraan usaha dengan bidang usaha yang berkaitan dengan kompetensi inti yang dimiliki UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

d. Jumlah Dana Hibah

Perolehan dana hibah dapat bersumber baik dari dalam maupun luar negeri. Hibah seringkali diberikan bagi penelitian dalam bentuk:

- 1). *Joint research*, dengan perguruan tinggi di luar negeri; dan
- 2). *Grant research* dari pemerintah dengan mendorong dan memobilisasi para peneliti UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk memenangkan berbagai hibah yang tersedia seperti hibah bersaing, hibah Pascasarjana, penelitian fundamental, serta hibah kompetisi. Disamping itu, hibah juga diberikan untuk program-program pendidikan seperti *professor exchange* dengan perguruan tinggi lain.

e. Jumlah Dana dari Masyarakat

Dana dari masyarakat diperoleh dari Uang Kuliah Tunggal (UKT). Perolehan dana dari masyarakat ini merupakan target porsi terbesar dalam rencana pendanaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

f. Jumlah Dana dari Penerimaan Lainnya

Upaya perolehan dana harus multi sumber sehingga membuka peluang yang luas. Dalam perolehannya, beberapa upaya lain yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Penataan lembaga bisnis UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan di bawah koordinasi Pusat Pengembangan Bisnis (P2B), dengan cara mengoptimalkan kinerja Unit Bisnis pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang ditujukan untuk mengurangi anggaran belanja universitas yang keluar dari universitas dan dapat dimanfaatkan sebagai kapital untuk diinvestasikan yang menghasilkan regenerasi kapital untuk reinvestasi dalam pembentukan kapital awal dari program entrepreneurship, perlu dukungan dana yang jelas, dan dapat dimulai dengan usaha sederhana, yakni: perusahaan air minum dan makanan untuk memenuhi kebutuhan komunitas universitas. Dengan

demikian, pengeluaran dari komunitas universitas untuk kebuTuhan tersebut dapat dipertahankan dalam lingkungan universitas dan dimanfaatkan untuk propagasi kapital untuk direinvestasi dalam program *entrepreneurship*. Berangkat usaha kecil di atas, dapat diikuti dengan penataan berbagai usaha lain dari universitas seperti asrama mahasiswa, dan koperasi agar bersifat *entrepreneurship*. Sistem reinvestasi dan rekapitalisasi demikian akan dapat membantu pengembangan usaha komersial lain seperti toko buku, poliklinik, sertifikasi bahasa Inggris, biro perjalanan, produk hasil riset, rumah sakit, *training center*, percetakan penyewaan gedung, perparkiran, toko cinderamata (ATK, tas, kaos, jaket, gantungan kunci, fridge magnet, dan lain-lain), dan kantin makanan organik.

- 2) Membuka perusahaan/usaha-usaha produktif berdasarkan ekspertis sumber daya UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 - 3) Optimalisasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai ‘pusat’ keilmuan di Indonesia.
 - 4) Pinjaman dengan mekanisme G to G dalam bidang pendidikan dan riset.
3. Monitoring evaluasi, dan fasilitasi implementasi program dan anggaran.

Monitoring, evaluasi, dan fasilitasi implementasi program dan anggaran diukur melalui pencapaian indikator persentase serapan anggaran pelaksanaan program. Untuk dapat mengetahui evaluasi implementasi program dan anggaran dapat dilakukan dengan pendataan serapan anggaran pelaksanaan program disertai dengan rincian kualitas pelaksanaan program tersebut sehingga dapat diketahui dari serapan anggaran.

BAB 5

INDIKATOR KINERJA UTAMA

| NO | BIDANG | INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) | BASE LINE | TARGET CAPAIAN | | | | | |
|----|--|---|-----------|----------------|------|------|------|------|-----|
| | | | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| - | ORGANISASI, KELEMBAGAAN DAN KERJA SAMA | 1. Tersusunnya RIP | 6 | - | - | - | - | - | |
| | | 2. Tersusunnya Renstra | 6 | - | - | - | - | - | |
| | | 3. Tersusunnya Renop | 6 | - | - | - | - | - | |
| | | 4. Tersusunnya Kebijakan Mutu | | 15 | 21 | 25 | 31 | 38 | |
| | | 5. Tersusunnya Manual Mutu | | 15 | 21 | 25 | 31 | 38 | |
| | | 6. Tersusunnya Standar Mutu | | 15 | 21 | 25 | 31 | 38 | |
| | | 7. Tersusunnya Standar Operasional Prosedur | | 15 | 21 | 25 | 31 | 38 | |
| | | 8. Tersusunnya Standar Pelayanan Minimum | | 15 | 21 | 25 | 31 | 38 | |
| | | 9. Tersusunnya IKU dan IKK Profesor | | - | 25 | 48 | 55 | 60 | 70 |
| | | 10. Tersusunnya Rencana Bisnis | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| | | 11. Tersosialisasinya Dokumen Induk | | 6 | 5 | 6 | 6 | 7 | 8 |
| | | 12. Tersosialisasinya Dokumen Mutu | | 6 | 5 | 6 | 6 | 7 | 8 |
| | | 13. Terwujudnya kesamaan persepsi pengelola prodi terhadap Instrumen Akreditasi Program Studi | | 70% | 75% | 77% | 82% | 85% | 90% |
| | | 14. Tersusunnya borang Akreditasi Program Studi | | 34 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | 15. Terlaksananya Pendampingan Akreditasi Perguruan Tinggi | | - | 1 | 1 | - | - | - |
| | | 16. Terjadinya Pendampingan Akreditasi Prodi berbasis Sapto | | 7 | 10 | 12 | 14 | 16 | 18 |
| | | 17. Tersusunnya Borang AIPT | | 50 % | 75% | 100% | - | - | - |
| | | 18. Terlaksananya Workshop pembuatan dokumen AIPT | | - | 2 | - | - | - | - |
| | | 19. Terlaksananya studi banding ke Perguruan Tinggi | | - | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| | | 20. Terlaksananya pelatihan Sistem Pengawasan Internal | | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 21. Bertambahnya Fakultas | | 4 | 1 | - | 1 | - | 1 |
| | | 22. Bertambahnya Program Studi | | 34 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| | | 23. Tersusunnya Buku Standar Pengawasan Internal | | - | 1 | - | - | - | - |
| | | 24. Terlaksananya pelatihan Auditor non akademik | | - | 1 | 1 | - | 1 | - |
| | | 25. Terlaksananya review laporan kegiatan dan keuangan | | 180 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| | | 26. Terlaksananya pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal | | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 27. Tersusunnya Dokumen SPMI Unit Pelaksana dan Penunjang Akademik | | 6 | 1 | - | 1 | - | 1 |
| | | 28. Terlaksananya Pendampingan Akreditasi Program Studi | | 7 | 5 | 1 | 4 | 2 | 7 |
| | | 29. Tersusunnya dokumen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat | | 11 | - | - | - | - | - |
| | | 30. Terlaksananya pelatihan/workshop penelitian dan pengabdian kepada masyarakat | | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 8 |
| | | 31. Terlaksananya Pendampingan Akreditasi Jurnal | | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| | | 32. Tersusunnya borang pengusulan fakultas baru | | 1 | - | 1 | - | 1 | - |
| | | 33. Tersusunnya borang pengusulan program studi baru | | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| | | 34. Terlaksananya Pelatihan Tata Persuratan Berbasis ICT | | - | 1 | - | 1 | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|----------------------------------|---|------|----|----|----|----|----|
| | | 35. Tersedianya aplikasi persuratan | - | 1 | - | 1 | - | - |
| | | 36. Terlaksananya monitoring dan evaluasi akademik dan non akademik secara berkala | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 37. Terlaksananya tindak lanjut hasil monitoring akademik dan non akademik secara berkala | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 38. Tersedianya fasilitas layanan akademik dan non akademik yang terintegrasi | 5 | 1 | - | 1 | - | 1 |
| | | 39. Tersusunnya Laporan Keuangan dan Institut, Fakultas/Pascasarjana, Lembaga, satuan dan Unit Pelaksana Teknis | 14 | 15 | 15 | 16 | 16 | 17 |
| | | 40. Terlaksananya Pelatihan Manajerial | - | 1 | - | 1 | - | 1 |
| | | 41. Terlaksananya program pengembangan usaha/unit bisnis | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| | | 42. Terlaksananya pertukaran tenaga pengajar | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| | | 43. Terlaksananya kegiatan PPL/PDL/PHL/Magang | 18 | 22 | 26 | 28 | 30 | 30 |
| | | 44. Terlaksananya kerja sama penelitian kolaboratif | 5 | 6 | 7 | 7 | 8 | 9 |
| | | 45. Terlaksananya penelitian hibah | - | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | 46. Terlaksananya kerja sama seminar kolaborasi | - | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 47. Terlaksananya kegiatan kerja sama KKL | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 48. Terlaksananya kegiatan kerja sama Desa Binaan | - | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | KEMAHASISWA AN DAN ALUMNI | 1. Bertambahnya jumlah mahasiswa | 1650 | 50 | 30 | 35 | 35 | - |
| | | 2. Tersusunnya program pembinaan Ma'had al-Jami'ah | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| | | 3. Terlaksananya seleksi musyrif dan musyrifah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 4. Terlaksananya pembekalan muajjih/muajjihah dan musyrif/musyrifah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 5. Tersosialisasinya tata tertib kehidupan berasrama di Ma'had Al-Jami'ah | 1 | - | 1 | - | - | 1 |
| | | 6. Terlaksananya pelatihan pendidikan Karakter bagi mahasiswa/mahasantriah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 7. Terbentuknya kelompok-kelompok studi mahasiswa (KSM) | 7 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| | | 8. Terlaksananya praktek ibadah dan membaca Alquran | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 9. Terlaksananya ekstra kurikuler kewirausahaan | 34 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| | | 10. Terlaksananya pelatihan kewirausahaan kolaboratif | - | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | SUMBER DAYA MANUSIA | 1. Terealisasinya penerimaan dosen berbasis program studi | 265 | 18 | 18 | 6 | 5 | 6 |
| | | 2. Tersalurinya pemberian beasiswa pendidikan S3 bagi dosen | 3 | 5 | 5 | 6 | 6 | 7 |
| | | 3. Terbentuknya tim percepatan kenaikan pangkat dosen | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 4. Terbentuknya tim percepatan guru besar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 5. Terealisasinya rekrutmen tenaga kependidikan | | | | | | |
| | | 6. Tersalurinya pemberian beasiswa pendidikan S2 dan S3 bagi tenaga kependidikan | - | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| | | 7. Terlaksananya kegiatan Konsorsium Keilmuan Dosen | 6 | 8 | 9 | 9 | 10 | 11 |
| | | 8. Keikutsertaan Dosen dalam Forum Lintas Disiplin Keilmuan | 5 | 7 | 10 | 13 | 17 | 25 |

| | | | | | | | | |
|----|--------------------------------|--|-------|------|------|------|------|------|
| | | 9. Terwujudnya Pelatihan Wawasan Keislaman dan Sains Integratif | - | 2 | 3 | 6 | 7 | 8 |
| | | 10. Terwujudnya Bimbingan Teknis Penyusunan Modul/ RPS OBE Integratif | 2 | 2 | 3 | 6 | 7 | 8 |
| | | 11. Terwujudnya Bimbingan Teknis Penyusunan Buku Ajar Integratif | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 12. Terwujudnya Bimbingan Teknis Pembelajaran Integratif | - | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| | | 13. Terlaksananya Pelatihan Asesor LBKD | - | 1 | - | 1 | - | 1 |
| 4. | KEUANGAN | 1. Terlaksananya Pelatihan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2. Terlaksananya Penyusunan pengajuan anggaran biaya remunerasi | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 3. Terlaksananya Penyusunan pengajuan anggaran biaya Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) | - | 1 | - | 1 | - | 1 |
| | | 4. Terlaksananya Pembuatan proposal Bisnis BLU | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| | | 5. Terlaksananya Pelatihan mengelola keuangan bidang usaha | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 6. Terlaksananya Sosialisasi Sistem pengendalian Internal | - | 1 | - | 1 | - | 1 |
| | | 7. Terlaksananya monitoring dan evaluasi keuangan | - | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 5. | SARANA DAN PRASARANA | 1. Tersedianya sarana media dan sumber belajar berbasis internet, intranet dan web | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2. Tersedianya buku perpustakaan | 55350 | 5000 | 3000 | 7000 | 5000 | 5000 |
| | | 3. Tersedianya jurnal berlangganan | - | | | | | |
| | | 4. Tersedianya E-Book | - | | | | | |
| | | 5. Tersedianya aplikasi perpustakaan berbasis jaringan Web | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 6. Terealisasinya pembangunan gedung laboratorium terpadu berbasis jaringan web | - | 1 | - | 1 | - | 1 |
| | | 7. Terealisasinya pembangunan gedung Ma'had Al-Jami'ah | - | - | - | 1 | - | - |
| | | 8. Terealisasinya pembangunan gedung perkuliahan untuk fakultas dan program studi baru yang representatif | 1 | - | - | 1 | - | - |
| | | 9. Terealisasinya perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan (Ha) | 24 | - | - | - | 2 | - |
| | | 10. Terealisasinya pembangunan gedung pusat pelayanan satu pintu | - | - | - | 1 | - | - |
| | | 11. Terealisasinya pembangunan gedung serba guna | - | | | | 1 | - |
| 6. | TEKNOLOGI DAN INFORMASI | 1. Bertambahnya jaringan sistem teknologi dan informasi terintegrasi | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| | | 2. Bertambahnya kapasitas bandwith sistem teknologi dan informasi (Mbps) | 1000 | 500 | 500 | 500 | 500 | 500 |
| | | 3. Tersedianya aplikasi layanan teknologi dan informasi | 12 | 8 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | | 4. Tersedianya ruangan pusat teknologi dan informasi | - | - | 1 | - | - | - |
| | | 5. Terlaksananya pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| | | 6. Terlaksananya pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi mahasiswa | - | 10 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 7. | PENDIDIKAN | 1. Terealisasinya rapat penyusunan anggaran berbasis akreditasi di | 45 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | |
|----|-------------------|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Universitas, fakultas/pascasarjana, Satuan, lembaga, dan unit. | | | | | | |
| | | 2. Terlaksananya seminar kajian keislaman berbasis teoantropoekosentris | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 3. Terlaksananya Workshop pengembangan program Ma'had Al-Jamiah berbasis teoantropoekosentris | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 4. Terlaksananya Workshop pengembangan bahasa berbasis teoantropoekosentris | 2 | 2 | 2 | - | - | - |
| | | 5. Tersedianya bantuan penerbitan buku dasar dan modul berbasis teoantropoekosentris | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 |
| | | 6. Terlaksananya workshop implementasi pembelajaran berbasis teoantropoekosentris | 1 | 3 | 1 | - | 1 | 1 |
| | | 7. Terlaksananya workshop penyusunan Rencana Pembelajaran Semester berbasis OBE | 1 | 4 | - | 1 | - | 1 |
| | | 8. Terlaksananya pelatihan Pembelajaran Bahasa berbasis ICT | - | 2 | 1 | - | - | - |
| | | 9. Terlaksananya Workshop Penyusunan Kurikulum Program Studi baru berbasis teoantropoekosentris | - | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 |
| | | 10. Terlaksananya Workshop Pengembangan Kurikulum berbasis teoantropoekosentris | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 11. Terlaksananya penyusunan Program Ma'had Al-Jami'ah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 12. Tersusunnya dokumen akademik program Ma'had Al-Jami'ah | 1 | - | - | - | - | - |
| | | 13. Tersusunnya dokumen mutu program Ma'had Al-Jami'ah | 1 | - | - | - | - | - |
| | | 14. Terlaksananya penyusunan program bahasa | 1 | - | - | - | - | - |
| | | 15. Tersusunnya dokumen akademik program bahasa | 1 | - | - | - | - | - |
| | | 16. Terlaksananya workshop pengembangan kurikulum bahasa | 4 | - | - | 1 | - | - |
| | | 17. Tersusunnya buku ajar program bahasa | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 18. Tersusunnya dokumen mutu program bahasa | 1 | - | - | - | - | - |
| | | 19. Terlaksananya pembinaan bahasa Inggris bagi mahasiswa dan dosen | - | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 20. Terlaksananya pembinaan bahasa Arab bagi mahasiswa dan dosen | - | - | - | 2 | 2 | 2 |
| | | 21. Terlaksananya pembinaan bahasa Mandarin bagi mahasiswa dan dosen | - | - | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 22. Terlaksananya kompetisi kemampuan berbahasa asing | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| | | 23. Terlaksananya pembinaan kelas dengan penggunaan multilingual | - | 1 | 1 | - | 2 | 2 |
| 8. | PENELITIAN | 1. Tersalurnya bantuan dana penelitian bersumber RM dan PNB (Miliar) | 2,1 | 1,4 | 1,8 | 1,9 | 2,1 | 2,3 |
| | | 2. Tersalurnya pemberian insentif dan penghargaan bagi pemilik HaKI (penelitian/karya akademik, teknologi dan seni secara mandiri) | - | 5 | 6 | 6 | 6 | 7 |
| | | 3. Terlaksananya Bimbingan Teknis Percepatan Akreditasi Jurnal | 1 | 5 | 6 | 6 | 6 | 7 |
| | | 4. Terlaksananya Bimbingan Teknis Pengelolaan Rumah Jurnal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 5. Terlaksananya pendampingan penulisan artikel terindeks scopus | - | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |

| | | | | | | | | |
|----|-------------------------------------|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | bagi mahasiswa | | | | | | |
| | | 6. Terlaksananya Bimbingan Teknis Penulisan Buku Berbasis Penelitian bagi mahasiswa | - | 15 | 20 | 30 | 30 | 35 |
| | | 7. Terlaksananya Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi Turnitin bagi mahasiswa | - | 7 | 7 | 8 | 9 | 9 |
| | | 8. Tersalurnya pemberian insentif dan penghargaan bagi pemilik HaKI bagi mahasiswa | - | 15 | 20 | 30 | 30 | 35 |
| | | 9. Terealisasinya peningkatan kapasitas penelitian kolaborasi mahasiswa dan dosen | - | 11 | 13 | 13 | 13 | 15 |
| | | 10. Terlaksananya Bimbingan Teknis penulisan karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi nasional dan Internasional | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 11. Terlaksananya sabbatical leave dosen ke PT Luar Negeri | - | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 9. | PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 1. Tersalurnya bantuan dana pengabdian kepada masyarakat (juta) | 225 | 300 | 350 | 400 | 450 | 500 |
| | | 2. Terlaksananya pendampingan penulisan dan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat berskala nasional | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 3. Tersalurnya pemberian insentif dan penghargaan bagi pemilik HaKI hasil pengabdian kepada masyarakat bagi dosen | - | 15 | 20 | 30 | 30 | 35 |
| | | 4. Terlaksananya Bimbingan Teknis Penulisan Karya Ilmiah pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terakreditasi nasional | - | 1 | - | 1 | - | 1 |
| | | 5. Terbentuknya jurnal pengabdian kepada masyarakat | - | 5 | 1 | - | - | 1 |
| | | 6. Terlaksananya Bimbingan Teknis Percepatan Akreditasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat | - | - | 1 | - | 1 | - |
| | | 7. Pemberian insentif dan penghargaan bagi hasil pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh Hak Paten | - | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 |

BAB 6

MONITORING DAN EVALUASI

6.1. Dasar Pemikiran

Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) adalah proses sistematis yang bertujuan untuk memantau dan menilai pelaksanaan serta keberhasilan program. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 mengenai Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, monev adalah tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh setiap lembaga atau unit kerja yang terlibat dalam pelaksanaan program atau kegiatan. Aktivitas ini penting untuk memastikan bahwa semua program dan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Monev bukan hanya sebuah kewajiban administratif tetapi merupakan komponen vital dari sistem jaminan mutu internal. Di perguruan tinggi, kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dengan cara yang terencana dan berkelanjutan. Proses ini mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dan didukung oleh sumber daya yang terampil dan kompeten. Tujuan utama dari monev adalah untuk mengidentifikasi dan memperbaiki ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program, bukan untuk menemukan kesalahan. Dengan demikian, monev membantu dalam melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan, sehingga memastikan bahwa proses dan hasil program tetap berkualitas tinggi.

Untuk memastikan kualitas pelaksanaan program dan kegiatan, penting untuk memenuhi tuntutan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Monev berfungsi sebagai alat kontrol untuk akuntabilitas publik, memberikan kepastian mengenai aspek-aspek penting dalam perencanaan dan pelaksanaan program serta pengembangan internal manajemen institusi. Kegiatan ini memainkan peran krusial dalam meningkatkan transparansi, efektivitas, dan akuntabilitas di lingkungan institusi.

6.2. Tujuan, Ruang Lingkup, dan Bentuk Monitoring dan Evaluasi

6.2.1. Tujuan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki tujuan utama untuk mengawasi dan menilai hasil serta dampak dari setiap program dan kegiatan yang dijalankan. Secara spesifik, monev bertujuan untuk:

1. Menilai Program dan Kegiatan

Melakukan ulasan menyeluruh terhadap pelaksanaan program dan kegiatan untuk memastikan bahwa mereka berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Mengidentifikasi Masalah

Menemukan dan menganalisis masalah yang mungkin muncul dalam perencanaan atau pelaksanaan program, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang tepat.

3. Melakukan Penyesuaian

Mengimplementasikan perubahan atau perbaikan pada pelaksanaan program berdasarkan temuan dari proses evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

4. Mendorong Manajemen Mutu

Mengontrol dan mendorong penerapan standar manajemen mutu yang sesuai dengan prinsip kepuasan pelanggan atau pemangku kepentingan, untuk memastikan kualitas hasil.

5. Memantau Kemajuan

Memastikan bahwa setiap unit pelaksana, baik akademik maupun penunjang akademik, melaksanakan kegiatan mereka dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

6. Memberikan Masukan

Menyediakan umpan balik yang konstruktif kepada pelaksana kegiatan untuk membantu mengatasi berbagai hambatan atau masalah yang mungkin mereka hadapi.

7. Sumber Informasi untuk Pimpinan

Menyediakan data dan informasi kunci tentang prestasi kegiatan yang dapat digunakan oleh pimpinan untuk membuat keputusan yang berbasis fakta.

8. Dasar Pembuatan Kebijakan

Menyediakan informasi dan analisis yang dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan di lingkungan institusi, agar kebijakan yang diambil lebih relevan dan efektif.

9. Menjamin Kepatuhan

Memastikan bahwa semua kegiatan dan proses berjalan sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan, menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Secara keseluruhan, kegiatan monev bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keberhasilan program serta memastikan bahwa setiap aktivitas di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dilaksanakan dengan optimal, sesuai dengan rencana dan standar yang ada.

6.2.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan mencakup berbagai aspek penting dari operasional perguruan tinggi, dengan fokus pada seluruh program dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di setiap unit kerja. Secara umum, monev terbagi dalam beberapa area utama, yaitu:

1. Pendidikan: Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan akademik yang melibatkan proses pengajaran dan pembelajaran untuk memastikan kualitas pendidikan yang diberikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
2. Penelitian: Memantau dan menilai kegiatan penelitian untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh staf akademik dan mahasiswa memenuhi kriteria dan tujuan yang diharapkan, serta berdampak positif pada kemajuan ilmu pengetahuan.
3. Pengabdian kepada Masyarakat: Mengevaluasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan kontribusi yang dilakukan oleh perguruan tinggi kepada masyarakat sekitar sesuai dengan tujuan dan manfaat yang diinginkan.
4. Sumber Daya: Melakukan evaluasi terhadap pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta aspek keuangan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya yang ada.
5. Manajerial: Memantau dan mengevaluasi aspek manajerial, termasuk pengambilan keputusan, sistem informasi, dan lainnya, untuk memastikan bahwa manajemen institusi berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian tujuan perguruan tinggi.

Dari segi prosedur kerja kelembagaan, monev melibatkan:

1. Penyusunan Program: Memantau proses penyusunan program di setiap unit kerja untuk memastikan bahwa program yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ditetapkan.
2. Pelaksanaan Program: Mengawasi pelaksanaan program di semua unit untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diinginkan.
3. Evaluasi Pelaksanaan Program: Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program untuk menilai apakah program tersebut efektif dan efisien, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan.

Dengan pendekatan ini, monev bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program-program di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta memastikan bahwa semua kegiatan dan proses di institusi berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

6.2.3. Bentuk

Monitoring dan evaluasi (monev) di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dilakukan dalam dua bentuk utama, yaitu formatif dan sumatif, yang masing-masing memiliki tujuan dan metodologi tersendiri.

1. Monev Formatif: Jenis monev ini dilakukan selama program atau kegiatan masih berlangsung. Tujuannya adalah untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan secara real-time pada program atau kegiatan tersebut. Monev formatif fokus pada pemantauan input dan proses selama pelaksanaan program, membantu mengidentifikasi masalah sejak dini dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan agar program dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
2. Monev Sumatif: Monev ini dilaksanakan setelah program atau kegiatan selesai, dengan tujuan untuk menilai hasil akhir dan manfaat dari program tersebut. Monev sumatif melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek program, termasuk input, proses, output, outcomes, dan dampak. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana program telah mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan penjelasan tentang keberhasilan atau kegagalan program. Proses evaluasi ini melibatkan beberapa komponen penting, seperti:
 - a) Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan/Program: Menilai sejauh mana kegiatan atau program dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.
 - b) Evaluasi Beban Kerja Dosen: Mengkaji beban kerja yang ditanggung oleh dosen untuk memastikan keseimbangan dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya manusia.
 - c) Evaluasi Kepuasan Pelayanan: Mengukur tingkat kepuasan dari pihak-pihak yang terlibat atau terpengaruh oleh program atau kegiatan, termasuk mahasiswa dan staf.
 - d) Borang Deskripsi Diri: Menyediakan informasi mendetail tentang pelaksanaan program, yang berguna untuk dokumentasi dan analisis lebih lanjut.
 - e) Audit Internal Mutu: Melakukan pemeriksaan sistematis terhadap proses dan hasil untuk memastikan bahwa standar mutu terpenuhi.
 - f) Audit Satuan Pengawas Internal: Mengawasi dan mengevaluasi efektivitas pengawasan internal serta memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan regulasi yang berlaku.

Kedua jenis monev ini penting untuk memastikan bahwa program dan kegiatan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tidak hanya dilaksanakan dengan baik, tetapi juga memberikan manfaat yang optimal dan sesuai dengan tujuan yang telah

ditetapkan. Pendekatan ini membantu institusi dalam menjaga kualitas, melakukan perbaikan berkelanjutan, dan memenuhi standar akuntabilitas yang tinggi.

6.3. Prinsip dan Pendekatan Pelaksanaan

6.3.1. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan

Dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev), beberapa prinsip utama harus diterapkan untuk memastikan efektivitas dan akurasi proses tersebut. Berikut adalah prinsip-prinsip yang harus diperhatikan:

1. **Profesionalisme dan Objektivitas:** Monev harus dilakukan oleh individu yang memiliki pengetahuan mendalam tentang teori dan praktik monitoring serta evaluasi. Profesionalisme ini penting agar penilaian yang diberikan bersifat objektif dan menghasilkan umpan balik yang akurat mengenai pelaksanaan program atau kegiatan. Keahlian dan pengalaman yang memadai dari petugas monev sangat mempengaruhi kualitas penilaian dan rekomendasi yang diberikan.
2. **Transparansi:** Proses monev harus dilakukan secara terbuka, dengan hasilnya dilaporkan kepada pimpinan atau pihak terkait untuk memungkinkan adanya penyesuaian atau koreksi kebijakan. Transparansi dalam pelaksanaan monev membantu memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memiliki akses ke informasi penting dan dapat membuat keputusan berdasarkan data yang jelas.
3. **Partisipatif:** Pelaksanaan monev sebaiknya melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam program atau kegiatan, termasuk pelaku program dan stakeholder terkait. Partisipasi aktif, interaktif, dan proaktif dari semua pihak yang relevan akan meningkatkan kualitas evaluasi dan membantu mengidentifikasi masalah secara lebih komprehensif.
4. **Akuntabilitas:** Proses monev harus dapat dipertanggungjawabkan baik secara internal maupun eksternal. Ini berarti hasil dari monev harus jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak yang berkepentingan, termasuk pihak-pihak luar yang mungkin terlibat atau terdampak.
5. **Kepatuhan Terhadap Jadwal:** Monev harus dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan pada waktu yang tepat. Penjadwalan yang tepat membantu memastikan bahwa evaluasi dilakukan sebelum masalah berkembang lebih jauh dan bahwa temuan dapat digunakan untuk perbaikan segera.
6. **Berkesinambungan:** Pelaksanaan monev harus dilakukan secara rutin dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa hasil evaluasi dapat digunakan sebagai umpan balik untuk

perbaikan berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data dan penilaian yang berkelanjutan serta perbaikan yang berkesinambungan dalam program atau kegiatan.

7. Berbasis Indikator Kinerja: Monev harus didasarkan pada kriteria atau indikator kinerja yang jelas, termasuk indikator masukan (input), proses (process), keluaran (output), manfaat (outcomes), dan dampak (impact). Penggunaan indikator kinerja ini harus sesuai dengan standar mutu yang berlaku di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk memastikan bahwa evaluasi dilakukan dengan cara yang sistematis dan terukur.
8. Komprehensif: Evaluasi harus mencakup seluruh aspek atau ruang lingkup dari program atau kegiatan yang dievaluasi. Pendekatan komprehensif ini penting untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang kondisi dan situasi yang sedang dipantau serta memastikan bahwa semua faktor yang relevan diperhitungkan dalam evaluasi.

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip ini, proses monitoring dan evaluasi dapat dilakukan secara efektif dan memberikan hasil yang bermanfaat untuk perbaikan dan pengembangan program di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

6.3.2. Pendekatan Monitoring dan Evaluasi

Dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev), dua pendekatan utama diterapkan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan akurat tentang pelaksanaan program atau kegiatan. Berikut adalah penjelasan mengenai kedua pendekatan tersebut:

1. Pendekatan Partisipatif: Dalam pendekatan ini, proses monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melibatkan kolaborasi aktif antara pihak pelaksana monev dan pihak-pihak yang terlibat dalam program atau kegiatan yang sedang dipantau. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan langsung dari pihak-pihak terkait mengenai kemajuan dan pencapaian program. Melalui interaksi yang kooperatif, pihak-pihak tersebut dapat memberikan umpan balik yang berharga dan membantu dalam mengidentifikasi masalah atau hambatan yang mungkin terjadi. Keterlibatan langsung ini memungkinkan adanya dialog terbuka dan partisipasi yang konstruktif, yang pada gilirannya membantu memperbaiki dan menyempurnakan pelaksanaan program. Pendekatan partisipatif mengedepankan keterlibatan berbagai pihak dalam proses evaluasi, termasuk pengelola program, peserta, dan stakeholder lain yang relevan. Pendekatan ini sering kali menggunakan teknik seperti wawancara, diskusi kelompok fokus, dan survei untuk mengumpulkan masukan langsung dari mereka yang terlibat dalam pelaksanaan program.

Tujuannya adalah untuk menciptakan proses evaluasi yang inklusif dan menyeluruh, yang dapat meningkatkan akurasi penilaian serta menerima umpan balik yang berguna untuk perbaikan.

2. Pendekatan Eksploratif: Pendekatan ini melibatkan pemantauan dan evaluasi yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai berbagai aspek yang berhubungan dengan program atau kegiatan. Alih-alih hanya melihat hasil akhir, pendekatan eksploratif menyelidiki fenomena, konteks, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program secara detail. Evaluasi ini mencakup analisis mendalam tentang proses, tantangan, dan kondisi yang ada untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika yang terjadi. Dengan pendekatan ini, evaluasi tidak hanya mencakup apa yang terjadi, tetapi juga mengapa dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi hasil akhir. Pendekatan Eksploratif lebih berfokus pada analisis mendalam dan menyeluruh tentang konteks dan proses program. Ini mungkin melibatkan studi kasus, observasi langsung, dan analisis data yang lebih kompleks untuk memahami berbagai aspek yang mempengaruhi pelaksanaan program. Dengan pendekatan ini, evaluator berusaha untuk menggali lebih dalam untuk menemukan pola, penyebab, dan hubungan yang mungkin tidak terlihat dalam evaluasi yang lebih surface-level. Pendekatan ini membantu dalam memahami aspek-aspek yang lebih kompleks dari pelaksanaan program dan dapat memberikan wawasan berharga untuk pengembangan strategi yang lebih efektif di masa depan.

Kedua pendekatan ini memberikan perspektif yang saling melengkapi dalam proses monev, memastikan bahwa evaluasi tidak hanya mencakup hasil yang dicapai tetapi juga proses dan konteks yang mempengaruhi hasil tersebut.

6.4. Indikator Pengukuran

Indikator merupakan alat ukur yang penting untuk menilai sejauh mana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan berhasil dicapai. Indikator ini harus dirancang dengan kriteria SMART, yaitu spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan terikat waktu, serta harus relevan dengan ruang lingkup program atau kegiatan yang dievaluasi. Berikut adalah jenis-jenis indikator yang digunakan dalam monitoring dan evaluasi:

1. Masukan (Input): Masukan merujuk pada sumber daya atau bahan yang digunakan untuk menjalankan suatu program atau kegiatan. Ini termasuk segala sesuatu yang diperlukan untuk memulai dan mendukung pelaksanaan, seperti anggaran, tenaga kerja, dan material. Menilai masukan berarti mengevaluasi apakah semua sumber daya yang diperlukan telah

tersedia dan digunakan secara efektif. Mengidentifikasi dan mengevaluasi semua elemen yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan program atau kegiatan, seperti alokasi dana, fasilitas, serta keahlian atau keterampilan yang diperlukan. Memastikan bahwa semua masukan yang diperlukan telah disediakan dan digunakan dengan efisien adalah kunci untuk kesuksesan program.

2. Proses (Process): Proses melibatkan langkah-langkah atau aktivitas yang dilakukan untuk mencapai hasil. Ini mencakup metode, teknik, dan prosedur yang diterapkan selama pelaksanaan program atau kegiatan. Evaluasi proses berfokus pada bagaimana kegiatan dilaksanakan dan apakah proses tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Menilai bagaimana program atau kegiatan dilaksanakan termasuk metodologi, teknik yang diterapkan, dan prosedur yang diikuti. Evaluasi ini membantu dalam memahami efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program, serta mengidentifikasi area yang mungkin memerlukan perbaikan.
3. Keluaran (Output): Keluaran adalah hasil langsung dari aktivitas yang dilakukan, seperti produk, layanan, atau penyelesaian tugas. Ini mengukur apa yang dihasilkan oleh program atau kegiatan dalam bentuk nyata dan konkret. Evaluasi keluaran bertujuan untuk menilai kuantitas dan kualitas hasil yang dicapai. Mengukur hasil langsung dari kegiatan yang dilakukan, seperti jumlah produk yang dihasilkan atau layanan yang disediakan. Keluaran yang dihasilkan memberikan indikator awal tentang apakah aktivitas telah berjalan sesuai dengan rencana dan target yang ditetapkan.
4. Manfaat (Outcomes): Manfaat merujuk pada perubahan atau keuntungan yang diperoleh sebagai hasil dari keluaran program. Ini mencakup pencapaian kinerja yang berdampak pada individu atau kelompok sasaran. Evaluasi manfaat berfokus pada sejauh mana program memenuhi tujuan jangka menengah atau panjang dan dampaknya terhadap peserta atau target. Menilai perubahan yang terjadi sebagai akibat dari keluaran program, termasuk manfaat yang dirasakan oleh target atau peserta. Ini mencakup hasil jangka menengah dan panjang dari program yang memberikan gambaran tentang sejauh mana tujuan program telah tercapai.
5. Dampak (Impact): Dampak adalah perubahan signifikan yang terjadi sebagai akibat dari program atau kegiatan, biasanya dalam jangka waktu yang lebih lama. Ini mencerminkan efek yang lebih luas dan berkelanjutan, seperti perubahan dalam kondisi sosial, ekonomi, atau lingkungan yang dihasilkan oleh program. Evaluasi dampak berusaha untuk mengidentifikasi perubahan besar dan kontribusi program terhadap penyelesaian masalah

yang lebih luas. Mengevaluasi perubahan besar yang terjadi di luar hasil langsung dari program, seperti perubahan dalam kondisi sosial atau ekonomi. Dampak memberikan wawasan tentang kontribusi program terhadap penyelesaian masalah atau perbaikan kondisi yang lebih luas.

Indikator-indikator ini membantu memastikan bahwa monitoring dan evaluasi dilakukan secara menyeluruh, memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan dan efektivitas program atau kegiatan.

BAB 7

PENUTUP

Dalam bab penutup ini, kita akan merangkum hasil-hasil utama dari Rencana Strategis (Renstra) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah berikutnya. Penutup ini bertujuan untuk menilai pencapaian dari strategi yang telah diterapkan, mengevaluasi efektivitas implementasi, serta menyarankan perbaikan untuk masa depan.

7.1. Kesimpulan

Rencana Strategis UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan telah dilaksanakan dengan berfokus pada pencapaian tujuan jangka panjang dan penguatan berbagai aspek institusi. Berdasarkan evaluasi selama periode Renstra, berikut adalah beberapa kesimpulan utama:

1. **Pencapaian Tujuan Strategis:** UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan telah berhasil mencapai beberapa tujuan strategis yang ditetapkan dalam Renstra, seperti peningkatan kualitas pendidikan, penguatan penelitian, serta pengembangan pengabdian kepada masyarakat. Meskipun beberapa tujuan telah tercapai dengan baik, terdapat beberapa area yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut.
2. **Efektivitas Implementasi:** Implementasi strategi secara umum menunjukkan kemajuan positif, namun terdapat tantangan dalam beberapa aspek, seperti pengelolaan sumber daya dan integrasi kegiatan antar unit. Keberhasilan implementasi juga sangat bergantung pada dukungan dari berbagai pemangku kepentingan dan komitmen internal.
3. **Kinerja Program dan Kegiatan:** Monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa banyak program dan kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana, dengan hasil yang sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun, beberapa program mengalami keterlambatan atau kendala dalam pelaksanaannya, yang memerlukan tindak lanjut untuk memastikan keberhasilan jangka panjang.
4. **Pengelolaan Anggaran:** Alokasi dan penggunaan anggaran menunjukkan pengelolaan yang cukup baik, tetapi ada kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pengeluaran dan pelaporan. Pengelolaan anggaran yang lebih baik akan mendukung pencapaian tujuan strategis dengan lebih efektif.

7.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut di masa depan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Sistem Monitoring dan Evaluasi (Monev): Meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan berbasis data. Penting untuk mengintegrasikan umpan balik dari semua pemangku kepentingan secara lebih efektif dan menggunakan hasil evaluasi untuk melakukan penyesuaian strategis yang diperlukan.
2. Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya: Memperbaiki manajemen sumber daya, termasuk anggaran, SDM, dan sarana prasarana, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Pengelolaan yang lebih baik akan memungkinkan alokasi yang lebih tepat dan dukungan yang lebih besar untuk program-program prioritas.
3. Penguatan Kolaborasi dan Kemitraan: Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk industri, alumni, dan donor, untuk memperluas sumber pendanaan dan meningkatkan dukungan terhadap kegiatan akademik dan penelitian. Kemitraan yang kuat akan membuka peluang baru dan memperkuat posisi institusi di tingkat nasional dan internasional.
4. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Program: Terus berfokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program untuk memastikan pencapaian hasil yang optimal.
5. Kebijakan dan Prosedur Internal: Merevisi dan menyempurnakan kebijakan serta prosedur internal untuk mendukung pelaksanaan yang lebih baik dan transparan. Memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur mengikuti standar terbaik dan kebutuhan institusi.
6. Pengembangan SDM: Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. SDM yang berkualitas dan terampil adalah kunci untuk keberhasilan implementasi strategi dan pencapaian tujuan.

7.3. Penutup

Sebagai kesimpulan, Renstra UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan telah memberikan arah yang jelas dan kontribusi signifikan terhadap pengembangan institusi. Evaluasi menunjukkan adanya kemajuan dalam berbagai aspek, namun juga

menyoroti area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Dengan mengimplementasikan rekomendasi yang diberikan, institusi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Penutup ini menegaskan pentingnya keberlanjutan dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi untuk memastikan pertumbuhan dan kesuksesan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan di masa depan.



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 787 TAHUN 2023
TENTANG
STANDAR IDENTITAS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,

- Menimbang: a. bahwa untuk lebih efektifnya penyelenggaraan Universitas Islam Negeri Syekh Ai Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang didasarkan pada Tujuan Pendidikan Nasional, Visi Kementerian Agama Republik Indonesia, Visi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang Standar Identitas Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 78 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 024057/B.II/3/2022 Tanggal 26 Juli Tahun 2022 tentang Penetapan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TENTANG STANDAR IDENTITAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN.

- KESATU : Menetapkan Standar Identitas Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sebagaimana dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Keputusan ini dibuat sebagai pedoman bagi penyelenggaraan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
- KETIGA : Unit Kerja di Lingkungan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan wajib mengacu kepada Standar Identitas Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 22 September 2023

**REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,**



MUHAMMAD DARWIS DASOPANG

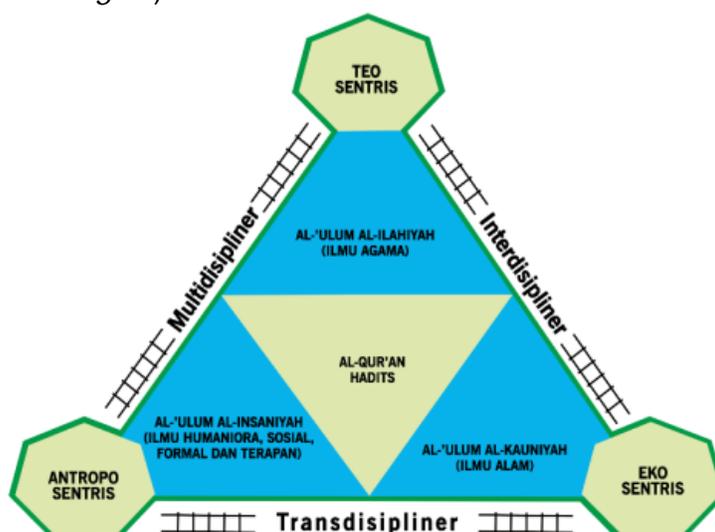
Tembusan :

1. Menteri Agama RI di Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Kemenag RI di Jakarta;
3. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag di Jakarta;
4. Kepala Biro Keuangan dan BMN Kemenag RI di Jakarta;
5. Kepala KPPN Padangsidimpuan;
6. Bendahara Pengeluaran UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR : 787 TAHUN 2023
TENTANG STANDAR IDENTITAS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

STANDAR IDENTITAS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

1. Identitas : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
2. Disingkat : UIN SYAHADA Padangsidimpuan
3. Motto : Cerdas Berintegritas
4. Value : *Intellectual, Humanity, dan Integrity*
5. Paradigma Keilmuan : *Teoantropoekosentris (al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah)*



6. Logo :



7. Visi : Menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan

Teoantropoekosentris (al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah) dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul.

8. Misi

- : 1. Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
2. Melakukan transformasi menuju pengelolaan keuangan badan layanan umum;
3. Mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional;
4. Menyenggarakan pendidikan ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, dan terapan *teoantropoekosentris (al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah)* yang dapat menahuti tantangan global;
5. Mengembangkan penelitian ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, dan terapan berbasis *teoantropoekosentris*; dan
6. Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam menyahuti tantangan global.

9. Tujuan

- : 1. Menyenggarakan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi terintegrasi menuju Universitas Islam bertaraf internasional;
2. Melakukan transformasi alih status menuju pengelolaan keuangan badan layanan umum;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan;
4. Membangun karakter mahasiswa berwawasan keislaman yang moderat (*watasiyah*) berbasis *teoantropoekosentris*;
5. Meningkatkan jiwa dan keterampilan kewirausahaan (*enterpreneurship*) mahasiswa dalam menyahuti dinamika global;
6. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui manajemen sumber daya manusia yang profesional, cerdas, dan berintegritas;
7. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat berstandar internasional;
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sistem teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi untuk aksesibilitas pelayanan akademik dan nonakademik;
9. Mengoptimalkan potensi dan sumber keuangan untuk peningkatan pelayanan manajemen, administrasi, dan mutu akademik;
10. Meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran ilmu keislaman, humaniora, sosial,

alam, formal dan terapan berbasis *teoantropoekosentris (al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah)* yang dapat menyahuti tantangan global;

11. Menghasilkan penelitian dalam rumpun ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, dan terapan berbasis *teoantropoekosentris* dengan pedekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner; dan
 12. Meningkatkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal dalam menyahuti tantangan global.
10. Strategi Pencapaian : 1. Mengembangkan sistem manajemen dan tata keloladan budaya mutu yang baik secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi dan komunikasi yang terintegrasi;
2. Membangun kebebasan akademik kampus untuk mewujudkan masyarakat yang saleh, moderat, unggul, profesional, cerdas, dan berintegritas;
3. Meningkatkan jaring kerja sama strategis untuk meningkatkan mutu kegiatan tridarma perguruan tinggi dan daya saing lulusan;
4. Mengembangkan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis *eoantropoekosentris (al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah)* untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan
5. Optimalisasi penanaman nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal untuk memperkuat moderasi, kerukunan umat beragama, pengabdian, dan pemberdayaan masyarakat.
11. Mars Universitas : Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Mendidik Insan Profesional, Berdaya Saing Global
Terdepan dalam Penyatuan Ilmu dan Agama
- Mengabdikan untuk Ibu Pertiwi
Tridharma Perguruan Tinggi Jadi Tugas Mulia
Menjunjung Tinggi Nilai Agama dan Budaya Bangsa
Berasaskan Alqur'an, Sunnah dan Pancasila
- Reff:
UIN Syahada Padangsidempuan Tercinta
Ciptakan Generasi Islami yang Bertaqwa
Majulah Bangsaku Indonesia Negeri yang Indah
UIN Syahada Padangsidempuan Semakin Jaya
12. Hymne : Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Bersama Satukan Tekat
Untuk Membangun Nusa dan Bangsa Indonesia

Perguruan Tinggi Unggul
Mendidik Putra dan Putri Bangsa
Melahirkan Generasi Cerdas
Terampil, Beriman dan Berakhlak Mulia

Reff:

Amalkan Nilai Islam
Lestarikan Budaya Bangsa
Mempertahankan Kearifan Lokal
Berkbasis Teoantropoekosentris

Dengan Rasa Syukur Kita Panjatkan Doa
Pada Allah Memohon
Semoga Namamu Harum Mewangi
Terkabar, Tersohor Keseluruh Negeri
Majulah Bangsaku Bersama
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

**REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,**



MUHAMMAD DARWIS DASOPANG



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 597 TAHUN 2024
TENTANG
PENGANGKATAN NARASUMBER, MODERATOR DAN PESERTA
KEGIATAN *FULLDAY FOCUS GROUP DISCUSSION*
PENYUSUNAN BUKU
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN DAN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran kegiatan *Fullday Focus Group Discussion* Penyusunan Buku Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2024, dipandang perlu mengangkat narasumber, moderator, dan peserta untuk kegiatan dimaksud;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk diangkat menjadi narasumber, moderator, dan peserta kegiatan dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan

- Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 10. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2022 Tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
 11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 78 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
 12. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 024057/B.II/3/2022 Tanggal 26 Juli Tahun 2022 tentang Penetapan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENGANGKATAN NARASUMBER, MODERATOR, DAN PESERTA KEGIATAN *FULLDAY FOCUS GROUP DISCUSSION* PENYUSUNAN BUKU RENCANA INDUK PENGEMBANGAN DAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024.**
- KESATU** : Mengangkat panitia, narasumber, moderator, dan peserta Kegiatan *Fullday Focus Group Discussion* Penyusunan Buku Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2024 sebagaimana dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA** : Narasumber, moderator dan peserta bertugas mempersiapkan, merencanakan, mengatur dan melaksanakan kegiatan dimaksud dengan mempedomani ketentuan yang berlaku;
- KETIGA** : Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2024;
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 01 Juli 2024

**REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,**



MUHAMMAD DARWIS DASOPANG

Tembusan :

1. Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI di Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Kemenag RI di Jakarta;
3. Kepala KPPN Padangsidimpuan;
4. Bendahara Pengeluaran UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

NOMOR : TAHUN 2024

TENTANG PENGANGKATAN NARASUMBER, MODERATOR, DAN PESERTA KEGIATAN *FULLDAY FOCUS GROUP DISCUSSION* PENYUSUNAN BUKU RENCANA INDUK PENGEMBANGAN DAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024

I Narasumber dan Moderator

Narasumber : Dr. Abdul Jalil Salam, M.Ag

Moderator : Tua Dalimunthe, S.Sos

II Panitia

Penanggung Jawab : Dr. Erawadi, M.Ag

Ketua : Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd

Wakil Ketua : Fauzi Rizal, M.A

Sekretaris : Safriadi Hasibuan, S.Pd.I

Anggota : Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Dr. Habibi, M.Hum

Ernayanti, S.Pd

Lannida, S.E

II Peserta

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
2. Dr. Erawadi, M.Ag
3. Dr. Anhar, M.A
4. Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
5. Ali Murni, S.Ag., M.AP
6. Dr. Lelya Hilda, M.Si
7. Prof. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
8. Dr. Magdalena, M.Ag
9. Prof. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
10. Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
11. Dr. Ahmatnijar, M.Ag
12. Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
13. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
14. Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
15. Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
16. Dra. Asnah, M.A
17. Dr. Rukiah, S.E., M.Si
18. Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd
19. Dr. H. Zul Anwar Ajim Harahap, M.A
20. Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
21. Dra. Hj. Replita, M.Si
22. Dr. Arbanur Rasyid, M.A
23. Ratonggi, S.Ag., M.A.
24. Dr. Eka Susti Harida, M.Pd
25. Muhlison, M.Ag
26. Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
27. Assa'adatul Khairiyah tussolihah, M.Ak
28. Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum.
29. Candra Adi Putra, S.Kom

30. Hj. Dewi Ade Yuni, S.E., M.M.
31. Dr. Ali Sati, M.Ag.
32. Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd.
33. Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag. M.Pd.
34. Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., M.A
35. Khairul Umri Margolang, S.Pd.I. M.AP.
36. Anwar Habibi Siregar, MA.Hk
37. Muhammad Rafki, S.H.I
38. Buyung Saroha Nasution, S.H.I., M.Pd
39. Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
40. Dr. Fauzi Rizal, M.A
41. Safriadi Hasibuan, S.Pd.I
42. Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
43. Dr. Habibi, S.H., M.Hum
44. Ernayanti, S.Pd
45. Lannida, S.E

**REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,**



MUHAMMAD DARWIS DASOPANG